

**ANALISIS TINDAK TUTUR PADA IKLAN KESEHATAN  
DI MEDIA YOUTUBE**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mendapatkan Gelar S-1  
Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup



**OLEH:  
LUSTI LESTARI  
NIM : 19541021**

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
2023**

## HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : pengajuan skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

di Curup

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi Lusti Lestari mahasiswi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah IAIN Curup yang berjudul “Analisis Tindak Tutur Pada Iklan Kesehatan di Media YouTube” sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah pada program studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup .

Curup,           juli 2023

Mengetahui

**Pembimbing 1**

**Pembimbing II**

**Ummul Khair M.Pd**

**Meri Hartati M.Pd**

**NIP: 196910211997022001**

**NIP: 2015058704**

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lusti Lestari

NIM : 19541021

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Tadris Bahasa Indonesia

Judul : Analisis Tindak Tutur pada Iklan Kesehatan di Media YouTube

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang penuh ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 14 juli 2023

Penulis

**Lusti Lestari**

**19541021**

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur saya ucapkan kepada Allah swt, yang telah memberikan rahmat, nikmat, serta hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Tindak Tutur pada Iklan Kesehatan di Media YouTube” selesai disusun.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat serta pengikutnya. Bukanlah suatu hal yang mudah bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini, karena terbatasnya pengetahuan dan sedikitnya ilmu yang dimiliki penulis. Akan tetapi, berkat rahmat Allah SWT dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup
2. Prof. Dr. H. Hamengkubuwono., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup
3. Dr. Sakut Anshori, S.Pd. I., M.Hum., selaku wakil dekan 1 Institut Agama Islam Negeri Curup
4. Dr. M. Taqiyuddin, S.Ag., M.Pd., selaku wakil dekan 2 Institut Agama Islam Negeri Curup
5. Ummul Khair, M. Pd., selaku Ketua Prodi Tadris Bahasa Indonesia.

6. Ummul Khair, M. Pd., selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing 1 yang telah banyak meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk mengarahkan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Meri Hartati, M. Pd., selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan arahan serta kesabarannya selama membimbing penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kebaikan skripsi ini serta bermanfaat bagi pembaca dan generasi berikutnya. Atas segala bantuan dari berbagai pihak, penulis ucapkan terimakasih semoga Allah SWT membalas kebaikan dan bantuan dengan nilai pahala disisinya.

Wassalammualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

## **MOTTO**

“Nasib memang diserahkan kepada manusia untuk digarap, tetapi takdir harus ditandatangani di atas materai dan tidak boleh digugat kalau nanti terjadi apa-apa, baik atau buruk.”

**(Prof. Dr. Sapardi Djoko Damono)**

## **PERSEMBAHAN**

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas nikmat dan karunianya yang tak terhingga. Sholawat berserta salam tak lupa pula selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya pada zaman penuh kebaikan. Ya Allah terimakasih atas Ridhomu sehingga hamba dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang tercinta dan selalu mendukung penulis dalam menyelaikan studi ini sampai ke tugas akhir.

1. Keluarga untuk kedua orang tuaku tercinta, ibu saya ( Suryanti ) dan bapak saya ( Saidina Ali ) tercinta dan tersayang, terimakasih atas limpahan doa yang tak berkesudahan. Saya sangat bersyukur, dan bangga memiliki kalian.
2. Adik saya, Reja Aliyanto yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan semangat dalam menyelsaikan kuliah.
3. Prodi ku tercinta Tadris Bahasa Indonesia dan para Dosen TBIn yang banyak memberikan ilmu dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini sampai akhir.
4. Kepada orang baik Wahyu Gibbran Dwi Putra yang selalu ada saat susah maupun senang dalam menyusun skripsi ini dan membantu dengan baik.
5. Kepada teman-teman terdekat ku khususnya Nila Fadilasanti, Sinta Pabiola, Tri Ratna Dewi, dan Meri Terisyana Sinta Yuni Kartika.

6. Terimakasih rekan-rekan seperjuangan Prodi TBIn, teman-teman KKN dan PPL SD 13 Rejang Lebong.
7. Almamaterku IAIN Curup.



## **Abstrak**

### **Analisis Tindak Tutur pada Iklan Kesehatan di Media Youtube**

Oleh:

Lusti Lestari

19541021

Tindak tutur merupakan kegiatan menyampaikan makna dan sebuah maksud saat berkomunikasi yang dibedakan menjadi lokusi, ilokusi dan perlokusi. Penelitian bertujuan ini untuk dapat mengetahui, mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan, tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi pada iklan kesehatan di YouTube dan untuk menambah pengetahuan baru tentang tindak tutur. dalam penelitian ini, peneliti menggunakan.

Penelitian ini menggunakan metode simak, yaitu menyimak tuturan pada iklan yang mengandung kesehatan dan menganalisis bentuk-bentuk tindak tutur yang digunakan dengan cara merekam atau men-download video dan mengubahnya ke bentuk tulisan dilanjutkan dengan pengidentifikasian bentuk tuturan yang termasuk tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk tindak tutur pada iklan kesehatan di media YouTube yaitu bentuk lokusi tindak tutur yang menyatakan sesuatu, dalam hal ini dikaitkan secara langsung oleh penutur dengan bentuk ujaran secara fasih atau tepat. Bentuk ilokusi terdiri dari kalimat konstatif dengan bentuk Asertif, Disputatif, informatif, respon, reaktif dan sugestif. Kalimat direktif dengan bentuk permintaan, perintah, bertanya, nasehat dan larangan. Komisif dengan bentuk kalimat berjanji dan tawaran. Kalimat ekspresif dengan kalimat ucapan selamat, salam, marah. Kemudian bentuk perlokusi dimaksudkan untuk mempengaruhi mitra tutur.

**Kata Kunci: Tindak Tutur, Lokusi, Ilokusi, Perlokusi**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI</b> .....	
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABLE</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar belakang .....	1
B. Rumusan masalah .....	6
C. Batasan masalah .....	6
D. Tujuan penelitian .....	7
E. Manfaat penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	8
A. Landasan teori .....	8
1. Pragmatik .....	8
2. Pengertian tindak tutur .....	10
3. Jenis-jenis Tindak Tutur .....	11
a. Tindak tutur lokusi .....	11
b. Tindak tutur ilokusi .....	12
c. Tindak tutur perlokusi .....	16
d. Pristiwa tutur .....	17

e. Konteks .....	19
4. Pengetian iklan .....	20
B. Penelitian relevan .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Jenis penelitian .....	25
B. Waktu penelitian .....	26
C. Sumber penelitian .....	26
D. Teknik pengumpulan data .....	26
E. Instrumen penelitian .....	28
F. Pengujian keabsahan data .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>26</b>
A. Hasil penelitian .....	26
1. Analisis tindak tutur lokusi pada iklan kesehatan di media YouTube .....	29
2. Analisis tindak tutur Ilokusi pada iklan kesehatan di media YouTube .....	56
3. Analisis tindak tutur perlokusi pada iklan kesehatan di media YouTube.....	87
B. Pembahasan hasil penelitian .....	108
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>114</b>
A. Kesimpulan.....	114
B. Saran .....	115

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

3.1 Daftar table Instrumen penelitian.....	28
5.1 Daftar tabel Lampiran Data Iklan .....	141
5.1 Daftar table lampiran tindak tutur .....	149

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Iklan kesehatan .....	159
Gambar 5.2 iklan pencegah terhadap stunting .....	159
Gambar 5.3 Iklan Dettol .....	159
Gambar 5.4 Iklan Buahvita.....	160
Gambar 5.5 Iklan susu.....	160
Gambar 5.6 Iklan Yakult .....	160
Gambar 5.7 iklan gizi seimbang .....	161
Gambar 5.8 Iklan Aqua .....	161
Gambar 5.9 Iklan Halodoc .....	161
Gambar 5.10 iklan pengawasan obat .....	162
Gambar 5.11 Iklan Disiplin protokol kesehatan.....	162
Gambar 5.12 Iklan keluarga berencana .....	162
Gambar 5.13 Iklan konsumsi tablet tambah darah .....	163
Gambar 5.14 iklan ayo olahraga.....	163
Gambar 5.15 iklan hidup sehat.....	163

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada dasarnya manusia tidak dapat hidup sendiri di dunia, manusia harus berinteraksi dengan orang lain agar dapat bertahan hidup. Dalam interaksi dengan orang lain, manusia memerlukan suatu alat yaitu bahasa yang digunakan untuk menjalin komunikasi dengan baik. Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling efektif digunakan oleh manusia, dengan bahasa kita bisa memahami maksud dan tujuan yang ingin disampaikan dalam interaksi kehidupan sosial. Dengan kata lain, bahasa memegang peranan penting dalam komunikasi di tatanan masyarakat. Pengetian bahasa adalah alat komunikasi anggota masyarakat yang berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa yang digunakan dalam komunikasi bermasyarakat adalah tuturan yang menjelaskan segala sesuatu yang ingin diungkapkan terhadap mitra tuturnya.<sup>1</sup>

Ilmu tentang bahasa memiliki banyak lingkupnya antara lain sintaksis, pragmatik, sosiolinguistik dan masih banyak lainnya. Peneliti mencoba memfokuskan salah satu penelitian dalam linguistik yaitu pragmatik. Pragmatik merupakan salah satu cabang ilmu tata bahasa yang berkait erat dengan tindak tutur. Konteks dalam suatu situasi yang berbeda akan memengaruhi makna sebuah tindak tutur yang sama. Jadi penggunaan bahasa dapat memengaruhi maksud dan tujuan dari tindak tutur yang disampaikan oleh pelaku tindak tutur. Dalam masyarakat, bahasa diwujudkan dalam

---

<sup>1</sup> Keraf, *Komposisi sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*, (Flores:Nusa Indah, 2004) . 1

bentuk tuturan yang berpola merupakan bagian internal dari interaksi sosial aktif. Manusia sebagai makhluk sosial memerlukan interaksi dengan sesamanya. Komunikasi merupakan salah satu bentuk interaksi dan kebutuhan manusia dalam menjalankan kehidupannya. Ada dua bentuk komunikasi dalam kehidupan yaitu komunikasi langsung dan komunikasi tak langsung yang disiarkan melalui media.<sup>2</sup>

Teknologi merupakan salah satu alat penunjang kehidupan manusia, dengan adanya teknologi kehidupan manusia mengalami kemajuan yang sangat pesat. Teknologi merupakan bentuk proses yang meningkatkan nilai tambahan, berupa menggunakan dan menghasilkan suatu teknologi yang ikut menyebarkan ragam bahasa baru yaitu media sosial. Kehadiran teknologi ditengah masyarakat sekarang ini membawa dampak yang besar terhadap perkembangan dunia. Tidak bisa di pungkiri dengan adanya teknologi dunia pemasaran menjadi lebih canggih dan dapat tersebar keseluruh penjuru dunia. Pembuatan iklan saat ini mengalami kenaikan cukup pesat, dengan adanya media-media yang memadai iklan yang berhubungan dengan kesehatan sangat mudah didapatkan.<sup>3</sup>

Iklan merupakan salah satu bentuk promosi yang paling dikenal dan paling banyak dibahas orang, hal ini kemungkinan karena daya jangkauannya yang luas. Iklan juga menjadi instrument promosi yang sangat penting, khususnya bagi perusahaan yang memproduksi barang atau jasa yang ditunjukkan kepada masyarakat luas. Definisi iklan sebagai suatu upaya untuk

---

<sup>2</sup> Tarigan, H, G, *Pengajaran Pragmatik*, (Bandung: Percetakan ANGKASA, 2009) . 5

<sup>3</sup> Miarso, *menyemai benih teknologi pendidikan*, (Jakarta: Pusteksom Diknas, 2007) . 21

membujuk melalui media. Definisi iklan adalah kegiatan komunikasi yang dilakukan pembuat barang atau jasa dengan banyak masyarakat banyak atau sekelompok orang tertentu yang bertujuan untuk menunjang upaya pemasaran. Komunikasi dilakukan dengan menggunakan gambar, suara atau kata-kata, gerak yang disampaikan melalui media maupun secara langsung. Iklan biasanya disiarkan melalui media cetak maupun media elektronik, salah satunya YouTube banyaknya iklan di YouTube, yang akan peneliti teliti adalah iklan kesehatan.<sup>4</sup>

Iklan sangatlah penting dalam memberikan pengetahuan kepada masyarakat untuk mengajak, menyeru dan mempengaruhi manusia agar selalu memperoleh kebahagiaan hidup di dunia untuk senantiasa berperilaku baik, seperti yang sudah tercantum dalam firman Allah SWT surat Ali-Imran ayat 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Waltakum minkum ummatun yad’uuna ilal khoiri wa ya muruuna bil ma’ruufi wa yanhauna ‘anil munkari wa ulaa ika humul muflihuun”

Terjemahan: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang maruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.” (Q.S. Ali-Imran [3]: 104).

Perkembangan media masa, baik cetak maupun elektronik dari masa ke masa semakin menyebar dari berbagai aspek kehidupan. salah satunya

---

<sup>4</sup> Morissan, *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*, ( Jakarta:Kencana, 2010) . 18



YouTube, YouTube merupakan salah satu media sosial dengan menyediakan berbagai macam video mulai dari clip sampai film, seta video-video yang dibuat oleh pengguna YouTube itu sendiri. Dimana kita bisa menikmati media sosial ini dengan cara melihat video atau gambar yang bergerak. Dan kita tau bahwa YouTube merupakan salah satu media sosial yang sangat populer sekarang. Dalam YouTube tersebut terdapat banyak video, salah satu iklan kesehatan yang mengandung kesehatan. Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada tindak tutur iklan kesehatan yang ada pada media YouTube.

Tindak tutur adalah fenomena pragmatik yang berhubungan dengan tindak yang dilakukan penutur melalui tuturannya. Seorang penutur memiliki tujuan dalam bertutur, seperti: menyatakan, memberitahu, berterima kasih, mengeluh, menyarankan, menjanjikan, menawarkan, mengancam, membual, dan mengucapkan. Sebuah tuturan yang dihasilkan penutur selalu memiliki maksud dan tujuan, seperti menyampaikan informasi kepada mitra tuturnya.<sup>5</sup>

Tindak tutur merupakan salah satu bentuk tindakan atau sebuah kegiatan yang dilakukan oleh manusia melalui alat bicara. Jika kita pahami bahwa tuturan berkaitan dengan sintaksis, semantik, dan pragmatik mengkaji makna tuturan dan konteks yang disampaikan oleh penutur dan di tafsirkan oleh mitra tutur. Tindak tutur adalah tindakan yang ditampilkan akan menghasilkan tuturan yang mengandung tiga tindakan yang saling berhubungan yaitu tindak lokusi adalah tindak tutur untuk menyatakan sesuatu, tindak ilokusi ialah tindak yang berfungsi untuk mengatakan atau

---

<sup>5</sup> Wijaya, I Dewa putu, *Dasar-dasar Pragmatik*, (Yogyakarta: ANDI, 2010) . 22-23

menceritakan sesuatu dan dapat untuk melakukan sesuatu , dan tindak perlokusi merupakan tuturan yang diucapkan oleh seseorang yang biasanya memiliki pengaruh atau efek terhadap pendengarnya.<sup>6</sup>

Tuturan mempunyai tujuan dan maksud tertentu untuk menghasilkan komunikasi. Tujuan tuturan merupakan salah satu aspek yang harus hadir di dalam suatu tuturan. Tujuan tuturan tersebut yakni supaya untuk menyampaikan informasi, menyampaikan berita, membujuk, menyarankan, memerintah, dan lainnya. dalam hal ini seseorang penutur mampu menyakinkan mitra tuturnya atas maksud tuturannya.

Kesalahpahaman dalam tindak tutur merupakan fenomena yang sering terjadi dalam penggunaan bahasa, Namun kesalahpahaman ini terjadi membuat makna yang diujarkan penutur tidak sampai pada mitra tutur, sehingga tujuan yang diinginkan tidak dapat tercapai. Karena makna tuturan tidak dapat dipahami oleh mitra tutur tidak hanya terdapat dalam komunikasi media salah satunya YouTube.

Kesalahpahaman yang terjadi karena makna tuturan tidak dapat dipahami oleh mitra tutur tidak hanya dalam alat komunikasi tetapi kesalahpahaman bisa terjadi di berbagai media sosial.

Dari penjelasan diatas dapat dapat disimpulkan bahwa tindak tutur merupakan tindak yang disampaikan melalui tuturan, dari tuturan dapat menghasilkan tuturan yang mengandung tiga tindakan yang saling berhubungan yaitu tindak lokusi, ilokusi, perlokusi. Tindak tutur dapat

---

<sup>6</sup> Yule, George. *Analisis Wacana Pragmatik*, ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006) . 82

ditemukan pada iklan kesehatan yang memberikan suatu informasi, terutama peneliti memfokuskan iklan tersebut di media YouTube.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penulis, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini.

1. Bagaimana Analisis tindak tutur lokusi pada iklan kesehatan di media YouTube ?
2. Bagaimana Analisis tindak tutur ilokusi pada iklan kesehatan di media YouTube ?
3. Bagaimana Analisis tindak tutur perlokusi pada iklan kesehatan di media YouTube ?

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya kajian pragmatik tentang tindak tutur, maka peneliti membatasi pada tindak tutur lokusi, ilokusi (Konstatif, Direktif, Komisif, Ekspresif), dan perlokusi. Batasan iklan yang digunakan adalah 15 iklan yang mengandung unsur kesehatan di media YouTube. Batasan iklan yang digunakan adalah 15 iklan yang mengandung unsur kesehatan di media YouTube. Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih 2 bulan, 1 bulan pengumpulan data dan analisis data yang meliputi dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah adapun tujuan penelitian ini untuk dapat mengetahui, mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan, tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi pada iklan kesehatan di YouTube dan untuk menambah pengetahuan baru tentang tindak tutur.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini berdasarkan tujuan penelitian diatas yang telah diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, sehingga nantinya dapat digunakan sebagai salah satu bahan pelengkap untuk tercapainya suatu penelitian, hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan baru bagi peneliti dan pembaca.
2. Manfaat Praktis Secara praktis manfaat penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengetahuan kepada mahasiswa tentang pragmatik melalui penelitian ini, gambaran tentang tindak tutur pada iklan kesehatan di media YouTube.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

Untuk mendukung penelitian ini, digunakan beberapa teori yang dianggap relevan dan dapat mendukung penemuan data agar memperkuat teori dan keakuratan data. Teori-teori tersebut adalah pengertian pragmatik, tindak tutur, tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, tindak tutur perlokusi dan penelitian yang relevan.

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pragmatik**

Ketika sebuah ujaran didengar oleh seseorang, biasanya tidak saja memahami kata-kata dalam ujaran tersebut, tetapi juga makna yang dikehendaki penutur. Untuk memahami makna tersebut, penutur perlu memperhatikan konteks yang ada agar komunikasi yang terjalin dapat berjalan lancar, tetapi jika konteks tidak dipahami, terjadi kesalahpahaman sehingga komunikasi tidak berjalan lancar. Sehubungan dengan hal diatas, diperlukan suatu bidang ilmu yang mempelajari ujaran dengan konteksnya yang disebut dengan pragmatik. Pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, yakni bagaimana satuan kebahasaan itu digunakan di dalam komunikasi. Pragmatik adalah studi makna yang disampaikan oleh penutur atau penulis dan ditafsirkan oleh pendengar atau pembaca. Sebagai akibatnya, studi ini lebih banyak berhubungan dengan

analisis tentang apa yang dimaksudkan orang dengan tuturan-tuturannya dari pada dengan makna terpisah dari kata atau frasa yang digunakan.<sup>7</sup>

Pragmatik erat kaitannya dengan konteks adalah hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan fisik dan sosial sebuah tuturan ataupun latar belakang pengetahuan yang sama-sama dimiliki oleh penutur dan lawan tutur yang membantu lawan tutur menafsirkan makna tuturan<sup>8</sup>. Aspek-aspek lingkungan fisik dan sosial tersebut, disebut sebagai unsur di luar bahasa yang dikaji dalam pragmatik. Oleh karena itu pragmatik memiliki dua pengertian. Pertama, kajian dari hubungan antar bahasa dan konteks yang mendasari penjelasan pengertian bahasa. Pengertian bahasa menunjuk kepada fakta bahwa untuk mengerti suatu ungkapan atau ujaran bahasa diperlukan pengetahuan di luar makna kata dan hubungannya dengan konteks pemakaian. Kedua, kajian tentang kemampuan pemakai bahasa mengaitkan kalimat-kalimat dengan konteks yang sesuai bagi kalimat itu. Pragmatik mengkaji tentang makna kalimat yang dituturkan oleh penutur sesuai dengan konteks dan situasi.<sup>9</sup>

Pragmatik adalah telaah makna dalam hubungannya dengan situasi ujaran. Pragmatik mengkaji tindak komunikasi. Syarat utama dalam komunikasi adalah harus ada penutur, lawan tutur dan tuturan itu sendiri serta maksud tuturan yang disampaikan oleh penutur.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Yule, *Pragmatik Edisi Terjemahan oleh Indah Fajar Wahyumi dan Mustajab*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2006) . 3

<sup>8</sup> Nadzar, *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009) . 6

<sup>9</sup> Nababan, *Ilmu Pragmatik Teori dan Penerapan*, (Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Tenaga Kependidikan, 1987) . 2

<sup>10</sup> Tarigan, Herny Guntur, *Pengkajian Pragmatik*, (Bandung: Angkasa, 2009) . 34

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa secara garis besar definisi pragmatik tidak dapat dilepaskan dari tindak tutur dan konteks. Oleh karena itu, pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mengkaji penutur untuk menyesuaikan kalimat yang diujarkan sesuai dengan konteksnya, sehingga komunikasi dapat berjalan lancar. Dalam hal ini, perlu dipahami bahwa kemampuan berbahasa yang baik tidak hanya terletak pada kesesuaian gramatikal tetapi juga pada aturan pragmatik.

## **2. Tindak Tutur**

Tindak tutur adalah sebagai berikut, tindak tutur merupakan gejala individual, bersifat psikologis dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Tindak tutur ini lebih menitikberatkan pada makna atau arti tindak dalam suatu ujaran tuturan. Tindak tutur dapat berwujud suatu pertanyaan, perintah, maupun pernyataan.<sup>11</sup>

Tindak tutur adalah bentuk tindakan dan tidak sekedar menyatakan sesuatu tentang dunia. Tindak tutur adalah fungsi bahasa sebagai sarana penindak. Semua kalimat atau ujaran diucapkan oleh penutur sebenarnya mengandung fungsi komunikatif tertentu. Tindak tutur adalah produk atau hasil dari suatu kalimat dalam kondisi tertentu dan merupakan kesatuan terkecil dari komunikasi bahasa. Sebagaimana komunikasi bahasa yang dapat berwujud pernyataan, pertanyaan dan perintah.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Abdul Chaer dan Agustina Leoni, *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*, ( Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2004). 50

<sup>12</sup> Arifin dan Abdul Rani, *Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*, ( Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2000) . 136

Dari pengetahuan diatas dapat disimpulkan bahwa tindak tutur adalah aktivitas atau tindakan dalam ujaran yang memiliki makna. Sebagai contoh diatas adalah tindak mengusil dapat dilakukan dengan tuturan konteks. Oleh karena itu pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mengkaji penutur untuk menyesuaikan kalimat yang diujarkan sesuai dengan konteksnya, sehingga komunikasi dapat berjalan dengan lancar. Dalam hal ini perlu dipahami bahwa kemampuan berbahasa yang baik tidak hanya terletak pada kesesuaian aturan gramatikal tetapi juga pada aturan pragmatik.

### **3. Jenis Tindak tutur**

Ada beberapa tindak tutur menurut Searle dalam pragmatik terdapat tiga tindak tutur yang digunakan penutur, yaitu tindak tutur, tindak lokusi, ilokusi dan perlokusi sebagai berikut:

#### **a. Tindak Tutur Lokusi**

Konsep lokusi yang berkaitan dengan proposisi kalimat-kalimat atau aturan, dalam hal ini dipandang sebagai satu satuan yang terdiri dari dua unsur yaitu subjek/topic dan predikat/perintah. Pendapat lain mengatakan bahwa tindak lokusi adalah suatu tindakan berkata, yaitu menghasilkan ujaran dengan makna dan referensi tertentu. Tindakan ini merupakan dasar bagi dilakukan tindak tutur lain, lebih-lebih terhadap tindak ilokusi. Dengan kata lain tindak lokusi adalah tindak tutur yang menghasilkan kalimat yang bermakna dan dapat dipahami oleh pendengar.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> I Dewa Putu Wijaya, *Dasar-dasar Pragmatik*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1996) . 16



Tindak lokusi adalah tindak tutur yang menyatakan sesuatu, dalam hal ini dikaitkan secara langsung oleh penutur dengan bentuk ujaran secara fasih atau tepat. Dengan demikian yang menjadi pokok dalam tindak lokusi ini adalah isi dari ujaran yang disampaikan oleh penutur. Tindak lokusi pada dasarnya merupakan tindak tutur berisikan suatu pernyataan atau ungkapan saja yang membuat mitra tuturnya tahu apa yang dinyatakan itu tanpa disertai unsur nilai dan efek terhadap mitra tuturnya. Adapun contoh dari tindak tutur lokusi adalah sebagai berikut:

P1: tapi protokol kesehatan tetep kudu dilakukan

P3: walau sudah divaksinasi, protokol kesehatan tetep dilaksanakan, agar semua terlindungi.

P5: tetep disiplin dengan protokol kesehatan 5M

Dari iklan diatas tindak tutur lokusi adalah tindak tutur yang menyatakan kebenaran, terdapat pada tuturan P2 walaupun sudah di vaksinasi tapi resiko berkerumunnya itu lo, terdapat juga pada P1 walaupun sudah divaksinasi, protokol tetep kudu dilaksanakan, terdapat juga pada P3 walau sudah divaksinasi, protokol kesehatan tetep dilaksanakan, agar semua terlindungi, pada P5 juga terdapat tindak lokusi tetep disiplin dengan protokol kesehatan 5M.

#### **b. Tindak Tutur Ilokusi**

Tindak tutur ilokusi adalah tindak yang biasanya diidentifikasi dengan kalimat performatif yang eksplisit. Tindak tutur ilokusi biasanya berkenaan dengan pemberi izin, mengucapkan terimakasih, menyuruh menawarkan, dan

menjanjinkan<sup>14</sup>. Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang mengandung maksud dan fungsi daya ujar. Tindak tutur ilokusi dapat diidentifikasi sebagai tindak tutur yang berfungsi untuk menginformasikan sesuatu dan melakukan sesuatu, serta mengandung maksud dan daya tuturan. Tindak ilokusi ini merupakan bagian yang terpenting dalam memahami tindak tutur.<sup>15</sup> tindak ilokusi adalah tindak tutur yang ditampilkan melalui penekanan komunikatif suatu tuturan. Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tindak tutur yang berfungsi menyampaikan sesuatu dengan maksud untuk melakukan tindakan yang ingin dicapai oleh penuturnya pada waktu menuturkan sesuatu kepada mitra tutur.

Tindak tutur Ilokusi adalah tindak tutur untuk menyatakan sesuatu sebagaimana tindak untuk menyatakan sesuatu. Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur dengan kata, frasa dan kalimat sesuai dengan makna yang dikandung.

Keempat jenis tindak tutur ilokusi yang lain adalah konstatif (constantives), direktif(directives), komisif (commissive), dan ekspresif (acknowledgments). Keempat tindak ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Austin yaitu ekspositif, eksersitif, komisif, dan behabitif dan juga berhubungan erat dengan tindak yang dikemukakan Searle. Searle membaginya menjadi empat yaitu representative, direktivf, komisif, dan ekspresif<sup>16</sup>. Adapun penjelasan tentang macam tindak ilokusi adalah sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> Abdul Chaer dan Agustina Leoni, *Sosiolingustik Perkenalan Awal*, ( Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2004) . 53

<sup>15</sup> I Dewa Putu Wijaya, *Dasar-dasar Pragmatik*,( Yogyakarta: Andi Offset, 1996) . 18

<sup>16</sup> Ibrahim, *Kajian Tindak Tutur*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993) .14

1) Konstantif merupakan ekspresi kepercayaan yang dibarengi dengan ekspresi maksud sehingga mitra tutur membentuk kepercayaan serupa.

Analisis tentang berbagai macam konstantif adalah sebagai berikut:

- a) Asertif (sederhana): mengemukakan, mengutarakan, dan menyampaikan.
- b) Informatif (menginformasikan): menasehati dan menginformasikan,
- c) Retraktif : membenarkan
- d) Disputatif (menolak): berkeberatan, dan mempertanyakan.
- e) Respon (merespon): menjawab
- f) Sugestif : menyarankan.

2) Direktif

Direktif merupakan mengekspresikan sikap penutur terhadap tindakan yang akan dilakukan oleh mitra tutur. Direktif juga bisa mengekspresikan maksud penutur sehingga ujaran atau sikap yang diekspresikan dijadikan sebagai alasan untuk bertindak oleh mitra tutur.

- a) Permintaan: meminta, mengajak.
- b) Bertanya: bertanya
- c) Perintah: memerintah
- d) Larangan: melarang dan membatasi.
- e) Nasehat: menasehatkan, memperingatkan.

3) Komisif

Komisif merupakan suatu kategori tindak ilokusi yang pelabelannya secara orisinal diambilkan dari label Austin yang kemudian dipertahankan

secara universal. Komisif merupakan tindak mewajibkan seseorang atau menolak untuk mewajibkan seseorang untuk melakukan sesuatu yang dispesifikasi dalam isi proposisinya, yang bisa juga menspisifikasi kondisi-kondisi tempat isi itu dilakukan atau tidak harus dilakukan. Tipe komisif dibagi menjadi dua tipe yaitu menjanjikan, yang merupakan tindak mewajibkan seseorang sendiri dan menawarkan merupakan usulan untuk mewajibkan seseorang. Berjanji: menjanjikan, mengutuk, dan bersumpah. Tawaran: menawarkan dan mengusulkan.

#### 4) Ekspresif

Mengekspresikan perasaan tertentu kepada mitratatur baik yang berupa rutinitas atau pun yang murni. Perasaan dan pengekspresiannya cocok untuk jenis situasi tertentu.

- a) Permintaan maaf: dalam mengucapkan sesuatu, penutur meminta maaf kepada mitratatur karena sesuatu.
- b) Mengucapkan belasungkawa: dalam mengucapkan sesuatu, penutur mengucapkan belasungkawa kepada mitratatur karena musibah.
- c) Ucapan selamat: mengucapkan selamat.
- d) Ucapan salam: dalam mengucapkan sesuatu X, penutur mengucapkan salam kepada mitratatur apabila penutur mengekspresikan senang karena bertemu. Dapat juga mengucapkan selamat pagi atau yang lainnya.
- e) Ucapan terima kasih: dalam mengucapkan sesuatu, penutur mengucapkan terima kasih kepada mitratatur karena sesuatu apabila penutur mengekspresikan rasa terima kasih.

f) Marah: menolak suatu keadaan.<sup>17</sup>

### c. Tindak Tutur Perlokusi

Suatu tuturan yang dituturkan seseorang sering kali mempunyai daya pengaruh atau efek bagi yang mendengarnya. Efek pengaruh ini dapat secara sengaja atau tidak sengaja mengreaksikan oleh penuturnya. Penutur yang tuturannya dimaksudkan untuk mempengaruhi mitra tutur disebut tindak tutur perlokusi. Tindak tutur perlokusi adalah tindak yang berkenaan dengan adanya ucapan orang lain. Tindak tutur perlokusi adalah hasil atau efek yang ditimbulkan oleh ujaran. Tuturan perlokusi mengandung maksud tertentu yang diinginkan oleh penutur agar terlihat dalam suatu tindakan. Berdasarkan penjelasan diatas tindak tutur perlokusi adalah efek atau daya pengaruh yang ditimbulkan dari apa yang dituturkan penutur kepada mitra tutur.<sup>18</sup>

Tindak tutur Perlokusi adalah penutur menuturkan dengan asumsi bahwa pendengar akan mengenali akibat yang ditimbulkan dari yang dipertuturkan. Tindak tutur perlokusi adalah tindak tutur yang berkenaan dengan adanya ucapan orang lain sehubungan dengan sikap dan perilaku nonlinguistik dari orang itu. adapun contoh dari tindak tutur perlokusi

P2: beri susu tujuh kurma,

P1: ada kurmanya enak

P3: gak bikin eneg

P2: apapun keluhannya beri susu steril tujuh kurma insyaallah double khasiatnya

---

<sup>17</sup> Ibrahim, *Kajian Tindak Tutur*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993) .16-44

<sup>18</sup> I Dewa Putu Wijaya, *Dasar-dasar Pragmatik*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1996) .19-20

Dari tuturan diatas terdapat tindak tutur perlokusi, pada P2 yang memepengaruhi penutur lain untuk meminum susu tuju kurma dan setelah meminumnya penutur lain terpengaruh dengan mengatakan ada kurmanya dan tidak bikin eneg.

#### **d. Peristiwa tutur**

Pada suatu peristiwa tutur, sekurang-kurangnya ada dua orang dalam situasi komunikasi. Fungsi penutur dapat berubah jadi petutur, begitu pula petutur bisa jadi penutur dalam konteks tertentu. Sifat konteks yang utama adalah dimanis, berubah. Konteks berubah dari saat ke saat.<sup>19</sup>

Hymes mengemukakan untuk menentukan konteks ada delapan komponen, yang bila huruf-huruf pertamanya dirangkaikan menjadi akronim Speaking. Kedelapan komponen tersebut yaitu:

- 1) Seting and scene
- 2) Participants
- 3) Ends
- 4) Act sequence
- 5) Key
- 6) Instrumentalities
- 7) Norm of Interaction and Interpretation
- 8) Genre, mengacu pada jenis bentuk penyampaian, seperti narasi,puisi, pepatah, doa, dan sebagainya.

---

<sup>19</sup> Anas Yasin, *Tindak Tutur; Sebuah Model Gramatikal Komunikatif*. (Padang: Sukabina Press, 2010). 50

Setting and scene berkenaan dengan waktu dan tempat tuturberlangsung, sedangkan scene mengacu pada situasi psikologis pembicaraan. Waktu, tempat, dan situasi tuturan yang berbeda dapat menyebabkan variasi bahasa yang berbeda

Participants adalah pihak-pihak yang terlibat dalam pertuturan, bisa pembicara dan pendengar, penyapa dan pesapa, atau pengirim dan penerima pesan. Dua orang yang bercakap dapat berganti peran sebagai pembicara dan pendengar. Status sosial partisipan sangat menentukan ragam bahasa yang digunakan. Misalnya, seorang anak akan menggunakan ragam atau gaya bahasa yang berbeda bila berbicara dengan orang tuanya atau gurunya, bila dibandingkan saat berbicara terhadap teman-temannya.

Ends, merujuk pada maksud dan tujuan pertuturan. Peristiwa tutur yang terjadi diruang pengadilan bermaksud untuk menyelesaikan suatu kasus perkara. Namun, para partisipan dalam peristiwa tutur itu mempunyai tujuan yang berbeda.

Act sequence, mengacu pada bentuk ujaran dan isi ujaran. Bentuk ujaran dan isi ujaran ini berkenaan dengan kata-kata yang digunakan, bagaimana penggunaannya, dan hubungan antara apa yang dikatakan dengan topik pembicaraan.

Keys, mengacu pada nada, cara, dan semangat, di mana suatu pesan disampaikan dengan senang hati, dengan serius, dengan singkat, dengannombong, dengan mengejek, dan sebagainya. Hal ini dapat juga ditunjukkan dengan gerak tubuh dan isyarat.

Instrumentalities, mengacu pada jalur bahasa yang digunakan, seperti jalur lisan, tertulis, melalui telegraf atau telepon. Bentuk ini juga mencakup kode ujaran yang digunakan, seperti bahasa, ragam dialek, atau register.

Norm or interaction and interpretation, mengacu pada norma atau aturan dalam berinteraksi. Misalnya, yang berhubungan dengan cara berinteraksi, bertanya, dan mengacu pada norma penafsiran terhadap ujaran dari lawan bicara.

Genre, mengacu pada jenis bentuk penyampaian, seperti narasi, puisi, pepatah, doa, dan sebagainya.

Berdasarkan keterangan di atas, maka peneliti dapat melihat betapa kompleksnya peristiwa tutur yang telah terlihat, atau dialami sendiri dalam kehidupan sehari-hari.<sup>20</sup>

#### **e. Konteks Tuturan**

Konteks dalam tindak tutur, merupakan hal yang paling penting karena konteks menentukan maksud suatu tuturan. Dengan adanya konteks tersebut, mitra tutur dapat memahami maksud dari suatu tuturan yang disampaikan penutur. Konteks tuturan merupakan latar belakang pengetahuan yang diperkirakan dimiliki dan disetujui bersama oleh penutur dan mitra tutur yang menunjang interpretasi mitra tutur terhadap apa yang dimaksud pembicara

---

<sup>20</sup> Abdul Chaer dan Agustina Leoni, *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*, ( Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2004) .48-48



dengan suatu ucapan tertentu. Konteks dalam hal ini berfungsi sebagai dasar pertimbangan untuk menentukan maksud tuturan dalam komunikasi.<sup>21</sup>

#### 4. Pengertian Iklan

istilah dari bahasa Arab (yaitu *i`lan*, yang oleh karena menggunakan lidah Bahasa Indonesia melafalkannya menjadi kata “iklan”) pengertian tersebut hampir sama dengan pengertian komunikasi sebagai ilmu. Salah satu pengertian komunikasi adalah proses menyampaikan pikiran atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain. Pikiran bisa merupakan gagasan, informasi, opini dan lain-lain yang muncul dari benaknya.

Kata iklan didefinisikan dalam kamus besar bahasa Indonesia sebagai berita pesan untuk mendorong atau membujuk kepada khalayak mengenai barang atau jasa yang dijual dipasangkan dalam media massa seperti surat kabar, televisi, radio, dan lain-lain.

Berdasarkan beberapa definisi iklan, maka dapat disimpulkan bahwa iklan atau periklanan adalah suatu proses komunikasi massa yang melibatkan sponsor tertentu, yaitu periklan untuk menyampaikan pesan suatu produk atau jasa ke penerima pesan agar masyarakat terpancing, tertarik dan mengikuti penyampaian pesan secara tidak langsung dipublikasikan, sehingga mendapatkan reaksi positif dari masyarakat.<sup>22</sup>

##### 1. Fungsi iklan

- a. Fungsi pemasaran yang diharapkan untuk membantu pemasaran menjual produk, sehingga produk yang diiklankan dapat diketahui masyarakat.

---

<sup>21</sup> Tarigan, Herny guntur, *Pengkajian Pragmatik*, (Bandung: Angkasa, 2009) .35

<sup>22</sup> Rendra Widyatama, *pengantar periklanan*, (Jakarta:Buana Indonesia,2005). 13-14

- b. Fungsi komunikasi pengiklan membutuhkan media massa sebagai perantara pesan kepada khalayak.
- c. Fungsi pendidikan iklan dapat membantu mendidik mengenai sesuatu, agar mengetahui dan mampu melakukan sesuatu, iklan ini biasanya memberikan pesan sosial, moral yang mendidik masyarakat.
- d. Fungsi ekonomi iklan mampu menjadi penggerak ekonomi agar kegiatan ekonomi tetap berjalan.
- e. Fungsi sosial iklan membawa pengaruh bagi masyarakat dalam memunculkan status sosial<sup>23</sup>

## 2. Iklan Kesehatan

Iklan kesehatan merupakan iklan layanan masyarakat yang menyajikan berbagai macam bentuk pesan sosial. Keberadaan iklan layanan masyarakat terhadap sejumlah masyarakat juga untuk membangkitkan kepedulian masyarakat terhadap sejumlah masalah yang terjadi saat ini, dimasa lalu atau kemungkinan yang akan terjadi dimasa yang akan datang.

Iklan yang mengandung nilai kesehatan yang memberikan pesan sosial kepada masyarakat. dalam hal ini peneliti membahas tindak tutur yang diucapkan pada iklan layanan masyarakat atau iklan kesehatan yang bertujuan untuk pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata yang jelas secara terperinci.

---

<sup>23</sup> Alo Liliweri, *komunikasi serba ada serba makna*, ( Jakarta:Prenada Media Grup, 2011). 34

### 3. Media YouTube

Media sosial adalah media yang banyak digunakan oleh siapapun karena media sosial ini berguna untuk berbagai pesan. Terutama bagi kalangan pelajar, media sosial sangat diminati oleh generasi zaman sekarang ini. Salah satu media sosial yang sangat populer adalah YouTube.<sup>24</sup>

YouTube merupakan media sosial yang digunakan untuk mengupload video, menonton berbagai video dan bisa dilihat oleh semua orang. Salah satunya iklan kesehatan yang bisa memberikan informasi kepada masyarakat.<sup>25</sup>

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan pertama dengan penelitian yang dilakukan oleh Surianti (10533778014) meneliti Tindak Tutur Ilokusi Sebagai Media Penyampaian Pesan Sosial Pada Iklan Layanan Masyarakat Di Kabupaten Soppeng. Jenis penelitian yang digunakan metode deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu tindak tutur ilokusi representatif, tindak tutur ilokusi direktif, tindak tutur ilokusi Ekspresif, tindak tutur ilokusi komisif dan tindak tutur deklarasi pada iklan layanan masyarakat di Kab. Soppeng.

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tindak tutur. perbedaan penelitian ini dengan penelitian relevan

---

<sup>24</sup> Latif Syaipudin, *Peran Komunikasi massa di tengah Pandemi Covid-19 (Studi kasus di gugus tugas percepatan penanganan Covid-19 Kabupaten Tulungagung* (Kalijaga: Jurnal of Communication, 2020) 2. 1. 22 Mei 2023

<sup>25</sup> Setiadi, Azmi, Indrawadi. *Youtube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial*, (Jurnal Of Civic Education, 2019) 2. 1. 22 Mei 2023

adalah penelitian ini hanya menggunakan tindak tutur ilokusi, dan penelitian ini menggunakan tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi.<sup>26</sup>

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Najamuddin meneliti Analisis Tindak Tutur Dalam Acara Indonesia Lawyers Club TV One. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data adalah simak dengan cara menyimak penggunaan bahasa. Hasil penelitian ini yaitu bentuk tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi dalam Indonesia Lawyers club pada episode tahun politik memanas: Prabowo mulai Menyerang. Sesuai dengan teori yang, secara pragmatik setidaknya ada tiga jenis tindakan yang dapat diwujudkan oleh seseorang penutur, yakni tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak perlokusi.

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tindak tutur dengan kajian pragmatik dan permasalahan yang hampir serupa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian relevan adalah pada objek yang diteliti.<sup>27</sup>

Penelitian yang relevan ketiga dilakukan oleh Santri Asia (2020) meneliti analisis tindak tutur ilokusi perempuan dalam pusat perbelanjaan Mall Panakukang Makasar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Dari penelitian yang relevan tersebut peneliti sama-sama meneliti tindak tutur.

---

<sup>26</sup> SURIANTI, *Tindak Tutur Ilokusi Sebagai Media Penyampaian Pesan Sosial Pada Iklan Layanan Masyarakat Di Kabupaten Soppeng*, Skripsi (Makassar:Fak Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMB Makasar, 2019). 29

<sup>27</sup> NAJAMUDDIN, *Analisis Tindak Tutur Dalam Acara Indonesia Lawyers Club TV One*, Skripsi (Makassar:Fak Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMB Makassar, 2018) . 41

perbedaan penelitian yang relevan adalah penelitian Santri hanya meneliti tindak tutur ilokusi, sedangkan penelitian ini meneliti tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi. Pembaruan penelitian ini dapat dilihat dari objek penelitian, penelitian Santri meneliti tindak tutur perempuan di Mall sedangkan penelitian ini meneliti iklan kesehatan pada media YouTube.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Santri asia, *Analisis Tindak Tutur Ilokusi Perempuan Dalam Pusat Perbelanjaan Mall Panakukang Makassar*, Skripsi (Makassar:Fak Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMB Makassar, 2020)  
. 27

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tulisan yang dicermati oleh peneliti, hal ini dibahas dalam kata-kata lisan atau tuturan yang terdapat dalam iklan kesehatan<sup>29</sup>. Penelitian ini termasuk penelitian Analisis isi bersifat kualitatif. Penelitian Analisis isi kualitatif dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk isi komunikasi. Analisis isi adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terdapat isi suatu informasi tertulis atau cetak dalam media massa.

Langkah-langkah dalam metode Analisis isi yang digunakan adalah penyediaan data, yaitu iklan kesehatan dimedia YouTube. Setelah itu menyimak kalimat yang diujarkan pada iklan tersebut, terhadap objek penelitian untuk menemukan data-data yang berupa kalimat . Setelah itu melakukan pengumpulan data dengan pencatatan. Setelah pencatatan dilakukan analisis tindak tutur iklan kesehatan lokusi, ilokusi, dan perlokusi, analisis berdasarkan teori yang ada. Langkah terakhir adalah membuat kesimpulan.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013) . 22

<sup>30</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) . 6

## **B. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih 2 bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan analisis data yang meliputi dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

## **C. Sumber Data**

Sumber data adalah sesuatu yang dapat memberikan suatu informasi atau keterangan tentang objek yang akan di teliti. Sumber data adalah hal yang berhubungan dengan data yang didalamnya terdapat masalah yang berhubungan dengan populasi dengan sampel dan informasi. Sumber data diperoleh melalui data primer berupa lisan dari kalimat yang dituturkan pada iklan kesehatan tersebut. Data sekunder adalah data kedua memberikan data kepada pengumpulan data dokumen. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder adalah dari berbagai buku dan jurnal yang lainnya untuk menunjang dan mendukung penelitian ini.<sup>31</sup>

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meneliti tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi pada iklan kesehatan di media YouTube dengan teknik menyimak dan mencatat. Peneliti akan membaca dan mencatat setiap iklan yang berada di dalam media YouTube yang digunakan dalam penelitian ini.

---

<sup>31</sup> Sugiono, *Metode Kualitatif Kualitatif dan R D*, (Bandung:Alfabeta, 2011) . 92

### 1. Teknik menyimak

Teknik simak adalah menyimak, mendengarkan, memperhatikan baik-baik apa yang diucapkan. Teknik simak adalah teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak setiap kalimat yang dilisankan pada iklan kesehatan. Pada saat menyimak peneliti menggunakan alat headset (alat pendengar laptop atau handphone), untuk mendengar tuturan iklan kesehatan. Teknik ini dilakukan dengan cara melihat, mendengar, menyimpan serta memperhatikan seluruh tuturan dari mulai video iklan kesehatan sampai akhir iklan tersebut.

### 2. Teknik mencatat

Teknik mencatat merupakan data yang dipakai saat melakukan penelitian jumlahnya cukup banyak sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Penulis pada tahap pertama menulis tuturan dari iklan yang telah peneliti sediakan. Proses mencatat peneliti memutar ulang iklan agar dapat mendapatkan keseluruhan tuturan dengan tepat. Penulis menulis jenis iklan dan kemudian penulis mencatat tuturan yang selanjutnya menyalin hasil catatat pada buku tulis denga mencatat situasi iklan dan tuturan iklan, kemudian peneliti mengetiknya pada lembar Microsoft Word pada laptop yang kemudian akan dianalisi sesuai dengan permasalahan penelitian.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Sugiono, *Metode Kualitatif Kualitatif dan R D*, (Bandung:Alfabeta, 2011) . 92



### E. Instruman Penelitian

No	Tuturan	Jenis Penuturan						ke t
		Lokusi	Illokusi				perlokusi	
			Konstan tif	Direk tif	Komi sif	ekspres if		
1								
2								
3								
4								
5								

3.1 Table Instrumen Penelitian

### F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian kredibilitas data atau penguat data penelitian dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulas sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Berikut penjelasannya:

1. Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa triangulasi yaitu pemeriksaan kembali keabsahan data, guna mencari tema atau penjelasan pembanding dari data yang sudah ada.<sup>33</sup>

<sup>33</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) . 330

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Sebelum dianalisis peneliti mendownload video iklan yang mengandung kesehatan selanjutnya video diubah menjadi data tulis kemudian dianalisis berdasarkan yang diperoleh pada landasan teori. Pada pengumpulan data ini peneliti menggunakan inisial penutur dengan angka (1,2,3 dan seterusnya) dengan penutur 1,2 dan seterusnya dalam setiap tuturan merupakan orang atau penutur yang berbeda sesuai dengan data yang dikumpulkan peneliti.

##### **1. Tindak Tutur Lokusi pada Iklan Kesehatan Di Media YouTube**

Tindak lokusi adalah tindak tutur yang menyatakan sesuatu, dalam hal ini dikaitkan secara langsung oleh penutur dengan bentuk ujaran secara fasih atau tepat. Dengan demikian yang menjadi pokusi dalam tindak lokusi ini adalah isi dari ujaran yang disampaikan oleh penutur. Tindak lokusi pada dasarnya merupakan tindak tutur berisikan suatu pernyataan atau ungkapan saja yang membuat mitra tuturnya tahu apa yang dinyatakan itu tanpa disertai unsur nilai dan efek terhadap mitra tuturnya. berikut analisis tindak tutur Lokusi pada iklan kesehatan dimedia YouTube :<sup>34</sup>

##### **a. Data 1**

P1: cuacanya bikin gampang sakit  
P2: bersyukur  
P3: tiap hari lembur  
P2: bersyukur  
P4: ih virus dimana-mana

---

<sup>34</sup> I Dewa Putu Wijaya, *Dasar-dasar Pragmatik*, ( Yogyakarta: Andi Offset, 1996) . 16

Berdasarkan tuturan di atas termasuk ke dalam jenis tindak tutur lokusi karena menyatakan kebenaran, dalam tindak tutur ini penutur menyatakan tentang kebenaran bahwa cuaca yang panas membuat gampang sakit dan virus berada dimana-mana.

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut :

Percakapan:

P1: cuacanya bikin gampang sakit

P2: bersyukur

P3: tiap hari lembur

P2: bersyukur

P4: ih virus dimana-mana

P2: bersyukur

P4: bersyukur ?

P2: beri susu tujuh kurma, kebaikan susu steril dan kurma jadi satu insyaallah double khasiatnya

P1: ada kurmanya, enak

P3: gak bikin eneg

P2: apapun keluhannya beri susu steril tujuh kurma insyaallah double khasiatnya

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat analisis Speaking sebagai berikut:

S= pada P1 tempat di restoran dan waktu menunjukkan pada siang hari yang panas, pada P3 tempat di kantor dan waktu malam hari, pada P4 tuturan berlangsung di dalam bus dan waktu siang hari.

P=pihak-pihak yang terlibat dalam tuturan P1 seorang wanita menggunakan hijab, P2 laki-laki yang memakai jas, P3 laki-laki yang sedang berkerja di sebuah kantor, P4 seorang wanita yang sedang di dalam bus.

E= tujuan dari tuturan tersebut penutur P2 mengajak penutur P134 untuk meminum susu tujuh kurma

A= bentuk ujaran pada percakapan dimulai dari mengeluh, menyampaikan informasi.

K=pada P1, P3, P4 menunjukkan nada bicara mengeluh, pada P2 nada bicara semangat dalam mengajak penutur meminum susu tujuh kurma.

I= jalur bahasa yang digunakan yaitu lisan

N= norma dalam penuturan diatas sopan dan sedikit mengeluh

G= penyampaian informasi tentang khasiat susu tujuh kurma

#### **b. Data 2**

P1:tapi protokol kesehatan tetep kudu dilakukan

P3:walaupun sudah divaksinasi, protokol kesehatan tetep dilaksanakan, agar semua terlindungi.

P5:tetep disiplin dengan protokol kesehatan 5M

Berdasarkan tuturan di atas termasuk ke dalam jenis tindak tutur lokusi karena menyatakan kebenaran, walaupun sudah di vaksinasi tapi resiko berkerumunnya itu lo, terdapat juga pada P1 walaupun sudah divaksinasi, protokol tetep kudu dilaksanakan, terdapat juga pada P3 walaupun sudah divaksinasi, protokol kesehatan tetep dilaksanakan, agar semua terlindungi, pada P5 juga terdapat tindak lokusi tetep disiplin dengan protokol kesehatan 5M.

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut :

Percakapan:

P1:Ibu pergi dulu ya

P2:arisan sih emang seru, walaupun sudah divaksinasi tapi resiko berkerumunnya itu Lo

P3: Benar, hindari kerumunan, ingat protokol kesehatan

P1:Ayah gak pakai masker

P2:Ayahkan udah divaksinasi P1: walaupun sudah divaksinasi, protokol tetep kudu dilaksanakan

P3:Benar, tetep pakai masker, ikuti protokol kesehatan

P2:eh...eh cuci tangan dulu  
 P4:kakak kan sudah divaksinasi  
 P1:tapi protokol kesehatan tetep kudu dilakukan  
 P3:walaupun sudah divaksinasi, protokol kesehatan tetep dilaksanakan, agar semua terlindungi.  
 P5: tetep disiplin dengan protokol kesehatan 5M

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat analisis Speaking sebagai berikut:

S= tempat tutur berlangsung di halaman rumah dan teras rumah.

P= pihak yang terlibat dalam tuturan diatas P1 sebagai ibu, P2 ayah, P3 dokter kesehatan, P4 sebagai kakak, P5 sebagai narator.

E=tujuan dari tuturan diatas menginformasikan walaupun sudah divaksinasi tetap harus cuci tangan, menghindari kerumunan dan menggunakan masker

A= rangkaian tindakan dalam percakapan diatas mulai dari mengingatkan, memberi pesan

K= informasi disampaikan dengan serius, penuh semangat, santai.

I= bahasa yang digunakan bahasa lisan

N= norma dari penuturan diatas tegas dan sopan.

G= menyampaikan informasi tentang protokol kesehatan

### c. Data 3

P8: makanya ikut kb.

P9: agar kita dapat membangun keluarga kecil bahagia, sehat dan sejahterah.

Berdasarkan tuturan di atas termasuk ke dalam jenis tindak tutur lokusi karena menyatakan kebenaran bahwa dengan mengikuti KB dapat membangun keluarga yang sejahterah dan menuju keluarga bahagia.

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut :

Percakapan :

P1: balonnya meledak

P2: tiup lagi

P1: hore..

P3: eh....eh.... waduh ban sepeda meledak

P4: bisa ditambal lah

P5: a.....h jumlah penduduk meledak

P6: gawatt

P7: bisa jadi ikan pepes kita

P8: makanya ikut kb

P9: agar kita dapat membangun keluarga kecil bahagia, sehat dan sejahterah.

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat analisis Speaking sebagai berikut:

S= tempat tuturan berlangsung, pada P1 dan P2 di taman bermain, P3 dan P4 di pinggir jalan dan tempat tampal ban, P5-7 di pinggir jalan sedang membaca Koran, P8-9 adalah narator.

P= pihak yang terlibat P1 seorang anak kecil, P2 ayah dari anak kecil tersebut, P3 bapak-bapak yang menggunakan sepeda, P4 tukang tampal ban, P5 bapak-bapak yang sedang membaca Koran, P6 dan P7 seorang wanita dan laki-laki, P8 dan P9 narator.

E=maksud tujuan dari tuturan tersebut mengajak ikut keluarga berencana.

A=rangkaian tindakan dalam percakapan dimulai dari mengeluh, memberi saran, menginformasikan, menyampaikan pesan.

K=Pesan disampaikan dengan serius, mengeluh, panik, santai, dan penuh semangat

I= bahas yang digunakan bahasa lisan

N= norma tuturan diatas sopan.

G= informasi yang disampaikan tentang keluarga berencana.

#### **d. Data 4**

P1: sayur dan buah dapat membuat tubuh sehat dan melindungi kita dari berbagai macam penyakit.

P2:sadarilah dari dini mengkonsumsi sayur dan buah untuk menuju keluarga sehat dan Indonesia sejahterah.

Berdasarkan tuturan di atas termasuk ke dalam jenis tindak tutur lokusi tentang kebenaran, dalam tindak tutur ini penutur menyatakan tentang kebenaran bahawa sayur dan buah dapat membuat tubuh sehat dan melindungi kita dari penyakit.

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut :

Percakapan:

P1: sayur dan buah dapat membuat tubuh sehat dan melindungi kita dari berbagai macam penyakit.

P2:sadarilah dari dini mengkonsumsi sayur dan buah untuk menuju keluarga sehat dan Indonesia sejahterah.

P1: sayur dan buah setiap hari sehat dan cerdas pasti.

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat analisis Speaking sebagai berikut:

S=merupakan waktu tempat tuturan berlangsung, dibawah pohon suasana siang hari.

P= pihak yang terlibat dalam tuturan, narator dan seorang wanita.

E= maksud dan tujuan dari tuturan tersebut, mengajak seseorang untuk mengkonsumsi sayur dan buah.

A= rangkaian tindakan dimulai dari menginformasikan memberi pesan dan mengajak

K=mengacu pada suasana hati, sangat bersemangat dalam menyampaikan tuturan.

I= mengacu pada bahas yang digunakan yaitu bahasa lisan.

N= norma penuturan penyampaian informasi sopan dan penuh semangat.

G=genre percakapan berupa penyampaian informasi tentang mengkonsumsi sayur dan buah.

#### e. Data 5

P1: Loh, udah sembuh us?

P2: heheh, TB bisa disembuhkan

Berdasarkan tuturan di atas termasuk ke dalam jenis tindak tutur lokusi karena menyatakan kebenaran, dalam penuturan tersebut munim obat teratur TB dapat disembuhkan.

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut :

Percakapan:



P1: Loh, udah sembuh us?  
 P2: heheh, TB bisa disembuhkan  
 P1: Nah tau  
 P2: asal minum obat teratur dan tuntas  
 P3: hemm  
 P2: dan punya PMO  
 P3: pengawasan menelan obat  
 P2: membantu banget  
 P3: kita ingetin dia TB dapat disembuhkan dengan berobat teratur dan tuntas sampai dinyatakan sembuh  
 P1: jadilah PMO agar pasien TB berobat teratur dan sembuh  
 P2: obat TB dipuskesmas Gratis Loh

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat analisis Speaking sebagai berikut:

S= tempat tuturan berlangsung di puskesmas

P= pihak yang terlibat P1 adalah dokter. P2 daus , P3 perawat

E=tujuan dari tuturan tersebut menyampaikan tentang pengawasan menelan obat agar pasien TB berobat teratur dan sembuh.

A=rangkaian percakapan dimulai dari menanyakan, memberi pesan, menyampaikan informasi.

K= mengacu pada suasana hati, sangat bersemangat dalam menyampaikan informasi.

I= bahasa yang digunakan melalui lisan

N= norma penuturan penyampaian informasi sopan dan penuh semangat

G=genre percakapan pada tuturan penyampaian informasi tentang pengawasan menelan obat.

#### **f. Data 6**

P1: yang penting kita hidup sehat, jaga lingkungan masyarakat harus terbiasa berperilaku sehat seperti bergerak, makan yang teratur dan

sehat, cukup istirahat, jangan stress walaupun kerja keras, harus memaknai hidup, hidup harus berarti, kalau sakit jangan langsung kerumah sakit kunjungi dulu puskesmas atau dokter umum.

Berdasarkan tuturan di atas termasuk ke dalam jenis tindak tutur lokusi karena menyatakan kebenaran Pada tutur ini bahwa jika kita ingin hidup sehat kita harus menjaga lingkungan dan berperilaku sehat.

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut :

Percakapan:

P1: yang penting kita hidup sehat, jaga lingkungan masyarakat harus terbiasa berperilaku sehat seperti bergerak, makan yang teratur dan sehat, cukup istirahat, jangan stress walaupun kerja keras, harus memaknai hidup, hidup harus berarti, kalau sakit jangan langsung kerumah sakit kunjungi dulu puskesmas atau dokter umum.

P2: dengan gotong royong semua tetolong

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat analisis Speaking sebagai berikut:

S= tempat tuturan berlangsung disebuah taman

P= pihak-pihak yang terlibat P1 seorang bapak P2: narator

E= maksud tuturan diatas mengajak semua orang untuk hidup sehat

A=rangkaian percakapan dimulai dari penyampaian informasi, menyampaikan pesan, memberi saran.

K=cara penyampaiannya dengan nada yang semangat, santai dan mengajak

I= jalur bahasa yang digunakan lisan

N= norma percakapan disampaikan dengam sopan

G=genre penuturan diatas berupa penyampaian informasi bahwa pentingnya hidup sehat.

**g. Data 7**

P1: ciss....., kamu kok kelihatan pucet dan lesu sih

P2: iya nih kenapa ya ?

P3: jangan-jangan kamu anemia

P2: anemia, terus gimana ?

P1: kita-kita perlu makan, makanan yang kaya akan zat besi seperti hati, daging sapi, kacang-kacangan dan sayuran dan juga minum tablet tambah darah seminggu sekali. Makanya kalo dikasih TTD diminum dong.

Berdasarkan tuturan di atas termasuk ke dalam jenis tindak tutur lokusi karena menyatakan kebenaran bahwa anemia kelihatan kucat dan lesu, dengan kita memakan makanan yang kaya akan zat besi dan minum tablet tambah darah seminggung sekali. Dari penuturan tersebut mengandung kebenaran.

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut :

Percakapan:

P1: ciss....., kamu kok kelihatan pucet dan lesu sih

P2: iya nih kenapa ya ?

P3: jangan-jangan kamu anemia

P2: anemia, terus gimana ?

P1: kita-kita perlu makan, makanan yang kaya akan zat besi seperti hati, daging sapi, kacang-kacangan dan sayuran dan juga minum tablet tambah darah seminggu sekali. Makanya kalo dikasih TTD diminum dong.

P3: TTd keles

P1: Nah itu

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat analisis Speaking sebagai berikut:

S= tempat tuturan berlangsung disekolahan dibawah pohon

P= pihak yang terlibat P1,P2,P3 anak sekolahan

E= maksud dan tujuan tuturan diatas adalah makanan yang kaya akan zat besi seperti hati, daging sapi, kacang-kacangan dan sayuran dan juga minum tablet tambah darah seminggu sekali.

A= rangkaian tindakan dalam percakapan dimulai dari menanyakan, penyampaian informasi, memberikan pesan, memebrikan saran.

K= cara penyampaian P1 dengan senang hati , P2 dengan lesu, P3 dengan semangat.

I=bahasa yang digunakan bahasa lisan

N= norma percakapan dalam penyampaian pesan sangat sopan

G= genre percakapan diatas adalah penyampaian informasi tentang tablet tambah darah.

#### **h. Data 8**

P1 Stunting ?

P2:stunting atau kerdil, Untuk mencegahnya berikan bayi asupan gizi yang cukup saat hamil berikan makanan pendamping asi sejak usia 6-24 bulan, Imunisasi lengkap dan tepat waktu untuk tumbuh kembang anak.

Berdasarkan tuturan di atas termasuk ke dalam jenis tindak tutur lokusi karena menyatakan kebenaran bahwa mencegah stunting atau kerdil, Untuk mencegahnya berikan bayi asupan gizi yang cukup saat hamil berikan makanan pendamping asi sejak usia 6-24 bulan, Imunisasi lengkap dan tepat waktu untuk tumbuh kembang anak.

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut :

Percakapan:

P1: hallo dedek

P2: ingat cegah stunting sejak dini periksa kandungan minimal 4 kali selama masa kehamilan.

P1: Stunting ?

P2: stunting atau kerdil, Untuk mencegahnya berikan bayi asupan gizi yang cukup saat hamil berikan makanan pendamping asi sejak usia 6-24 bulan, Imunisasi lengkap dan tepat waktu untuk tumbuh kembang anak.

P3: gunakan saritas yang bersih

P1: dan cuci tangan pakai sabun

P2: ingat

P1: cegah Stunting itu penting

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat analisis Speaking sebagai berikut:

Speaking. Pristiwa tutur pada tuturan diatas adalah sebagai berikut.<sup>35</sup>

S= tempat tuturan berlangsung didalam rumah

P= pihak yang terlibat dalam tuturan P1 adalah seorang ayah, P2 nenek, P3 ibu

E= maksud dan tujuan dari tuturan tersebut adalah cegah stunting atau kerdil sejak dini periksa kandungan minimal 4 kali selama kehamilan.

A= rangkaian tindakan dalam percakapan dimulai dari penyampaian informasi dan memberikan saran.

K= cara penyampaian dengan penuh semangat dan santai

I= bahasa yang digunakan adalah bahasa lisan

N= norma percakapan penyampaian pesan sangat sopan

---

<sup>35</sup> Abdul Chaer dan Agustina Leoni, *Sosiolingustik Perkenalan Awal*, ( Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2004) .48-48

G= genre percakapan berupa penyampaian informasi tentang pencegahan stunting.

**i. Data 9**

P5: iye kite juga tau ini sabtukan

P1: waduh jadi ibu-ibu gak tau mepora menggalangkan ayo olahraga salah satunya dengan program dana Desa kompetisi Olahraga yang diadakan setuap sabtu dan minggu

Berdasarkan tuturan di atas termasuk ke dalam jenis tindak tutur lokusi karena menyatakan kebenaran bahwa mepora menggalangkan dana untuk acara ayo olahraga satunya dengan program dana Desa kompetisi Olahraga yang diadakan setuap sabtu dan minggu.

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut :

Percakapan:

P1: kring..... sabtu, sabtu

P2: Sabtu

P3: Sabtu

P1: bapak-bapak, ibuk-ibuk sabtu

P4: ada apaan si ibu Imah ? tereak sabtu,sabtu,sabtu

P5: iye kite juga tau ini sabtukan

P1: waduh jadi ibu-ibu gak tau mepora menggalangkan ayo olahraga salah satunya dengan program dana Desa kompetisi Olahraga yang diadakan setiap sabtu dan minggu ada sepak bola, Badminton, Atletis, sapak takrau, voli, dan tenis meja. Dengan gerakan ayo Olahraga kita semakin sehat dan berprestasi. Even ini diadakan diratusan desa diseluruh wilayah Indonesia.

P5: jadi kita cuman nonton doang nih buk ?

P1: tenang buk Lela , tadi saya pun memeriahkan Gowes Pesona Nusantara yang akan melewati 90 kabupaten dan kota di 34 Provinsi dimulai dari Sabang, Merauke, Tarakan, Atambua dan akan bertemu di Magelang tanggal 9 September 2017 dihari olahraga nasional kita bisa ikut konvoi untuk memeriahkannya karena Gowes Pesona Nusantara akan melewati beberapa titik di Desa.

P6: hallo Olaharaga selain rasa senang juga lebih sehat

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat analisis Speaking sebagai berikut:

S= tempat tuturan berlangsung saat dibu terbangun ditempat tidur kamar dan didalam rumah kemudian mereka keluar ke halaman rumah. Saat perlombaan dilapangan dan saat bersepedang di jalanan.

P= peserta yang terlibat dalam komunikasi, P1 adalah ibu imah, P2 adalah anak ibu imah, P3 adalah suami ibu imah, P4 adalah hansip, P5 adalah ibu lela, P6 adalah laki-laki yang bersepeda.

E= tujuan tuturan tersebut adalah menginformasikan tentang program ayo olahraga yang diadakan disetiap desa sabtu dan minggu dan informasi tentang Gowes pesona nusantara.

A= bentuk ujaran pada percakapan dimulai dari percakapan, penyampaian pesan, percakapan dan penyampaian pesan.

K=mengacu pada cara dan nada penuturan, panic, penuh semangat, bingung, senang.

I= jalur bahasa yang digunakan bahasa lisan

N= norma yang terdapat dalam penyampaian informasi dengan sopan

G= genre percakapan berupa penyampaian informasi tentang ayo olahraga.

**j. Data 10**

P2: Ma.... Rasain deh aku udah enggak panas, aku boleh sekolah lagi

P1: Adek bentar lagi sembuh, biar sehat terus Adek mesti banyak minum. Nih Aqua dulu.

Berdasarkan tuturan di atas termasuk ke dalam jenis tindak tutur lokusi karena menyatakan kebenaran bahwa dengan minum air dengan cukup dapat membuat badan menjadi lebih sehat.

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut :

Percakapan:

P1: ehh.... Adek ngapai ?

P2: Ma.... Rasain deh aku udah enggak panas, aku boleh sekolah lagi

P1: Adek bentar lagi sembuh, biar sehat terus Adek mesti banyak minum.

Nih Aqua dulu

P3: diciptakan oleh alam 100% murni air mineral pegunungan sebagaimana alam ingin kamu meminumnya

P1: untuk kesehatan keluargaku. Aqua dulu

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat analisis Speaking sebagai berikut:

S= tempat tuturan berlangsung depan dapur depan kulkas

P= pihak yang terlibat dalam tuturan tersebut, P1 adalah mama, P2 adalah adek , P3 adalah narator.

E= maksud dan tujuan tersebut adalah Aqua yang diciptakan oleh alam 100% murni air pegunungan

A= bentuk ujaran pada percakapan dimulai dari percakapan, penyampaian pesan, percakapan dan penyampaian pesan.

K= cara penyampaian informasi adalah P1 dengan serius dan senang hati, P2 dengan lesu dan tidak semangat, P3 dengan penuh semangat

I= bahas yang digunakan bahasa lisan

N=norma yang disampaikan dengan sopan



G= genre percakapan berupa penyampaian informasi tentang aqua diciptakan oleh alam 100% murni air mineral pegunungan sebagaimana alam ingin kamu meminumnya.

**k. Data 11**

P1: jangan lupa yakultnya ya pa. ku pastikan cintaku selalu ada setiap hari.  
Ayo yakultnya kak  
P4: seperti bakteri baik dalam yakult menjaga ususmu dengan menekan bakteri merugikan

Berdasarkan tuturan di atas termasuk ke dalam jenis tindak tutur lokusi karena menyatakan kebenaran bahwa yakult dapat menjaga usus dengan menekan bakteri yang merugikan.

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut :

Percakapan:

P1: aku menjaga keluargaku dengan cinta

P2: ibu sehat-sehat ya bu ya

P1: Jangan lupa minum yakult

P3: walau tak selalu mendampingi

P1: jangan lupa yakultnya ya pa . ku pastikan cintaku selalu ada setiap hari. Ayo yakultnya kak

P4: seperti bakteri baik dalam yakult menjaga ususmu dengan menekan bakteri merugikan

Semua: Cintai ususmu minum yakult tiap hari

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat analisis Speaking sebagai berikut:

S= tempat tuturan berlangsung dilungkungan sekitar rumah

P= pihak-pihak yang terlibat P1 adalah seorang ibu yang sedang hamil, P2 adalah seorang penjual yakult, P3 adalah nenek, P4 adalah narator

E= maksud dan tujuan dari tuturan tersebut adalah dengan minum yakult setiap hari kita dapat menjaga usus dengan menekan bakteri yang merugikan.

A= bentuk ujaran pada percakapan dimulai dari percakapan, penyampaian pesan, percakapan dan penyampaian pesan.

K= cara penyampaian informasi mengacu pada nada yang singkat, tenang, penuh semangat, serius dan ramah.

I= jalur bahasa yang digunakan yaitu bahasa lisan

N= norma percakapan tersebut sopan

G=genre percakapan penyampaian informasi tentang yakul yang baik untuk usus.

#### **1. Data 12**

P1: kenapa pakai detol setiap hari ?

P2: setiap hari suami saya kena panas dan polusi parahnya lagi setiap hari anak saya terpapar kuman dari temannya yang sakit, Dan ihh.... Keringat. Terus pulangnya bawa kuman makanya saya pakai Dettol. Jerm Defence formulanya berikan perlindungan lawan 99,99% kuman untuk keluarga.

Berdasarkan tuturan di atas termasuk ke dalam jenis tindak tutur lokusi karena menyatakan kebenaran bahawa setiap hari suami saya kena panas dan polusi parahnya lagi setiap hari anak saya terpapar kuman dari temannya yang sakit, Dan ihh.... Keringat. Terus pulangnya bawa kuman makanya saya pakai Dettol.

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut :

Percakapan :

P1: kenapa pakai detol setiap hari ?

P2: setiap hari suami saya kena panas dan polusi parahnya lagi setiap hari anak saya terpapar kuman dari temannya yang sakit, Dan ihh.... Keringat. Terus pulangnyanya bawa kuman makanya saya pakai Dettol. Jerm Defence formulanya berikan perlindungan lawan 99,99% kuman untuk keluarga.

P3: Dettol yakin terlindungi setiap hari

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat analisis Speaking sebagai berikut:

S= tempat tuturan berlangsung di dalam rumah

P=pihak-pihak yang terkait dalam tuturan diatas, P1 adalah seseorang yang dibelakang kamera, sedangkan P2 adalah seorang ibu, P3 adalah narator yang dilekang kamera.

E= maksud dan tujuan dari tuturan diatas adalah dengan menggunakan Dettol yang formula berikan perlindungan lawan 99,99% kuman, semua terlindungi dari kuman.

A= bentuk ujaran pada percakapan dimulai dari percakapan, penyampaian pesan, percakapandan penyampaian pesan.

K= cara penyampaian informasi dengan nada yang semangat, serius dan senang hati.

I= jalur bahasa yang digunakan adalah bahasa lisan

N= norma penyampaian disampaikan dengan sopan

G=genre percakapan yang digunakan berupa penyampaian informasi tentang Dettol.

### m. Data 13

P1: Asik jalan-jalan

P2: Waduhhhh

P2: tenang kan setiap hari udah minum buahvita dengan buah dari alam tinggi vitamin C untuk jaga daya tahan tubuh minum buahvita. Saatnya jaga daya tahan tubuh saatnya buahvita.

Berdasarkan tuturan di atas termasuk ke dalam jenis tindak tutur lokusi karena menyatakan kebenaran bahwa buahvita dengan buah dari alam tinggi vitamin C untuk jaga daya tahan tubuh minum buahvita. Saatnya jaga daya tahan tubuh saatnya buahvita.

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut :

Percakapan:

P1: Asik jalan-jalan

P2: Waduhhhh

P2: tenang kan setiap hari udah minum buahvita dengan buah dari alam tinggi vitamin C untuk jaga daya tahan tubuh minum buahvita. Saatnya jaga daya tahan tubuh saatnya buahvita.

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat analisis Speaking sebagai berikut:

S= tempat tuturan berlangsung di sebuah tempat wisata taman bermain dengan banyak pedagang

P= pihak yang terlibat dalam penuturan, terdapat ayah,ibuk,adik, dan kakak tetapi pada P1 adik dan kakak , pada P2 ibu dan ayah.

E= merujuk pada tujuan dan maksud tuturan diatas mengajak kita untuk mengonsumsi buahvita dengan meminum buahvita yang tinggi akan vitamin C dapat menjaga daya tahan tubuh.

A= bentuk ujaran pada percakapan dimulai dari percakapan, penyampaian pesan, percakapan dan penyampaian pesan.

K= cara penyampaian tuturan diatas disampaikan dengan penuh semangat dan serius.

I= bahasa yang digunakan adalah menggunakan lisan.

N= norma penyampaian informasi dengan sopan.

G= genre percakapan berupa penyampaian informasi.

#### **n. Data 14**

P1: waktu ibu sakit saya langsung sat set kasih solusi, kok masih sakit parah. Untuk joko datang, dia bilang

P2: cek dokter halodoc aja, Dokternya terpercaya siap 24 jam solusinya tepat. Halodoc bisa nyambung berbagi asuransi.

Berdasarkan tuturan di atas termasuk ke dalam jenis tindak tutur lokusi karena menyatakan kebenaran bahwa Dokternya terpercaya siap 24 jam solusinya tepat. Halodoc bisa nyambung berbagi asuransi.

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut :

Percakapan:

P1: saya jaka, ini joko kita kembar yang serbah bisa

P2: cuman dia lebih ribet aja

P1: waktu ibu sakit saya langsung sat set kasih solusi, kok masih sakit parah. Untuk joko datang, dia bilang

P2: cek dokter halodoc aja, Dokternya terpercaya siap 24 jam solusinya tepat. Halodoc bisa nyambung berbagi asuransi

P3: jadi kalo cek dokter dan tebus resep biayanya bisa ditanggung sama asuransi, untuk kesehatan sebah bisa tenang ada halodoc.

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat analisis Speaking sebagai berikut:

S= tempat tuturan berlangsung dirumah

P= pihak yang terlibat P1 adalah jaka, P2 adalah joko, P3 adalah seorang laki-laki

E= maksud dan tujuan tuturan adalah cek dokter halodoc aja, Dokternya terpercaya siap 24 jam solusinya tepat. Halodoc bisa nyambung berbagi asuransi.

A= bentuk ujaran pada percakapan dimulai dari percakapan, penyampaian pesan, percakapan dan penyampaian pesan.

K= cara penyampaian mengacu pada nada semangat senang hati dan serius.

I= mengacu pada jalur bahasa yang digunakan bahasa lisan

N= norma percakapan disampaikan dengan sopan

G= genre percakapan berupa penyampaian informasi tentang halodoc

#### **o. data 15**

P1: ini makanan tinggi zat besi. Ada ikan, hati, kacang-kacangan dan sayur-sayuran.

P2; makasih Alya

Anemia dapat diatasi, jangan lupa minum TTD, tablet tambah darah. Kandungan TTD membantu tubuh dalam pembentukan sel darah merah, konsumsi TTD setiap minggu satu tablet sepanjang tahun.

Berdasarkan tuturan di atas termasuk ke dalam jenis tindak tutur lokusi karena adalah menyatakan kebenaran bahwa anemia dapat diatasi dengan cara minum tablet tambah darah yang membantu tubuh dalam pembentukan sel darah merah.

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut :

Percakapan:

P1: kok pucet sih ?

P2: Ha.... Serious

P1: kulit kamu pucat kurang Glowing itu tandanya Anemia. Oke hari ini kita masak-makanan dengan Gizi seimbang dan yang pasti tinggi zat besi.

P2: menu kita apa hari ini ?

P1: ini makanan tinggi zat besi. Ada ikan, hati, kacang-kacangan dan sayur-sayuran.

P2; makasih Alya

Anemia dapat diatasi, jangan lupa minum TTD, tablet tambah darah. Kandungan TTD membantu tubuh dalam pembentukan sel darah merah, konsumsi TTD setiap minggu satu tablet sepanjang tahun.

P1,P2: bey-bey Anemia. Glowing dengan TTD

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat analisis Speaking sebagai berikut:

S= tempat tuturan berlangsung di dapur

P= pihak-pihak yang terlibat dalam tuturan P1 Alya, P2 Adel

E= maksud dan tujuan tuturan penuturan dengan makan makanan tinggi zat besi seperti ikan, hati, kacang-kacangan, sayur-sayuran dan jangan lupa minum tablet tambah darah, Kandungan TTD membantu tubuh dalam pembentukan sel darah merah, konsumsi TTD setiap minggu satu tablet sepanjang tahun.

A= bentuk ujaran pada percakapan dimulai dari percakapan, penyampaian pesan, percakapan dan penyampaian pesan.

I= jalur bahasa yang digunakan bahasa lisan

N= norma penyampaian disampaikan dengan sopan

G= genre percakapan berupa penyampaian informasi tentang tablet tambah darah.

## 2. Tindak Tutur Illokusi pada Iklan Kesehatan Di Media YouTube

### a. Data 1

Konstantif

- 1) P1: cuacanya bikin gampang sakit

Asertif menyatakan tentang cuaca diluar sedang hujan yang membuat gampang sakit

- 2) P2: bersyukur

informatif menasehati penutur harus bersyukur walaupun cuacanya membuat sakit karena diluar sedang hujan

- 3) P3: tiap hari lembur

Disputatif keberatan dalam berkerja yang setiap harinya lembur dan membuat lelah

- 4) P4: ih virus dimana-mana

Asertif menyatakan bahwa banyak virus tersebar dimana-mana saat ada seseorang yang batuk-batuk

- 5) P4: bersyukur ?

Disputatif menanyakan bahwa kenapa kita harus bersyukur

- 6) P2: beri susu tujuh kurma, kebaikan susu steril dan kurma jadi satu insyaallah double khasiatnya

Respon menjawab menjawab pertanyaan penutur

- 7) P2: apapun keluhannya beri susu steril tujuh kurma insyaallah double khasiatnya

Informatif menginformasikan penutur menginformasikan bahwa dengan minum susu tuju kurma kita bisa merasakan khasiatnya



- 8) Informatif menginformasikan dengan keluhan apapun beri susu tujuh kurma yang khasiatnya double

Direktif

- 1) P4: bersyukur ?

Bertanya, bertanya maksud dari bersyukur tersebut yang berarti bahwa beri susu tujuh kurma.

Komisif

- 1) P2:apapun keluhannya beri susu steril tujuh kurma insyaallah double khasiatnya

Berjanji, menjanjikan bahwa dengan susu tujuh kurma bisa mengatasi keluhan apapun

- 2) P2:apapun keluhannya beri susu steril tujuh kurma insyaallah double khasiatnya Tawaran, menawarkan untuk meminum susu tujuh kurma yang khasiatnya Double

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut :

Percakapan:

P1: cuacanya bikin gampang sakit

P2: bersyukur

P3: tiap hari lembur

P2: bersyukur

P4: ih virus dimana-mana

P2: bersyukur

P4: bersyukur ?

P2:beri susu tujuh kurma, kebaikan susu steril dan kurma jadi satu insyaallah double khasiatnya

P1:ada kurmanya, enak

P3:gak bikin eneg

P2:apapun keluhannya beri susu steril tujuh kurma insyaallah double khasiatnya

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat analisis Speaking sebagai berikut:

S= pada P1 tempat di restoran dan waktu menunjukkan pada siang hari yang panas, pada P3 tempat di kantor dan waktu malam hari, pada P4 tuturan berlangsung di dalam bus dan waktu siang hari.

P=pihak-pihak yang terlibat dalam tuturan P1 seorang wanita menggunakan hijab, P2 laki-laki yang memakai jas, P3 laki-laki yang sedang berkerja di sebuah kantor, P4 seorang wanita yang sedang di dalam bus.

E= tujuan dari tuturan tersebut penutur P2 mengajak penutur P134 untuk meminum susu tujuh kurma

A= bentuk ujaran pada percakapan dimulai dari mengeluh, menyampaikan informasi.

K=pada P1, P3, P4 menunjukkan nada bicara mengeluh, pada P2 nada bicara semangat dalam mengajak penutur meminum susu tujuh kurma.

I= jalur bahasa yang digunakan yaitu lisan

N= norma dalam penuturan diatas sopan dan sedikit mengeluh

G= penyampaian informasi tentang khasiat susu tujuh kurma

## **b. Data 2**

Konstantif

1) P1: Ibu pergi dulu ya

Asertif mengutarakan bahwa ibu akan pergi

2) P2: arisan sih emang seru, walaupun sudah divaksinasi tapi resiko berkerumunnya itu Lo

P3: Benar, hindari kerumunan, ingat protokol kesehatan

Informatif menasehati, ayah menasehati ibu yang akan pergi arisan walaupun sudah divaksinasi tapi resiko berkerumunnya masih sangat tinggi terkena covid-19

3) P3: Benar, hindari kerumunan, ingat protokol kesehatan

Retraktif membenarkan dalam menghindari kerumunan

4) P1: Ayah gak pakai masker ?

Disputatif mempertanyakan bahwa ayah tidak menggunakan masker

5) P2: Ayahkan udah divaksinasi

Respon menjawab bahwa ayah sudah divaksinasi

6) P1: walaupun sudah divaksinasi, protokol tetep kudu dilaksanakan

Informatif menasehati, walapun sudah di vaksinasi kita tetap melaksanakan protokol kesehatan

7) P4: kakak kan sudah divaksinasi

Asertif mengutarakan bahwa kakak sudah divaksinasi

8) P1: tapi protokol kesehatan tetep kudu dilakukan

informatif menginformasikan tentang protokol kesehatan tetep harus dilaksanakan

9) P5: tetep disiplin dengan protokol kesehatan 5M

sugestif menyarankan kita agar tetep disiplin dengan protokol kesehatan 5M

### Direktif

- 1) P2: arisan sih emang seru, walaupun sudah divaksinasi tapi resiko Informatif menasehati, ayah menasehati ibu yang akan pergi arisan walaupun sudah divaksinasi tapi resiko berkerumunnya masih sangat tinggi terkena covid-19
- 2) P2: Ayahkan udah divaksinasi Respon menjawab bahwa ayah sudah Informatif menasehati, walapun sudah di vaksinasi kita tetap melaksanakan protokol kesehatan

### Komisif

- 1) P3:walaupun sudah divaksinasi, protokol kesehatan tetep dilaksanakan. Tawaran, mengusulkan menggunakan masker dan tetep patuhi protokol kesehatan

### Ekspresif

- 1) P1:Ayah gak pakai masker  
P2:Ayahkan udah divaksinasi  
Marah, menolak menggunakan masker karena sudah divaksinasi

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut :

Percakapan:

P1:Ibu pergi dulu ya

P2:arisan sih emang seru, walaupun sudah divaksinasi tapi resiko berkerumunnya itu Lo

P3: Benar, hindari kerumunan, ingat protokol kesehatan

P1:Ayah gak pakai masker

P2:Ayahkan udah divaksinasi

P1: walaupun sudah divaksinasi, protokol tetep kudu dilaksanakan

P3:Benar, tetep pakai masker, ikuti protokol kesehatan

P2:eh...eh cuci tangan dulu

P4:kakak kan sudah divaksinasi

P1:tapi protokol kesehatan tetep kudu dilakukan

P3:walaupun sudah divaksinasi, protokol kesehatan tetep dilaksanakan, agar semua terlindungi.

P5: tetep disiplin dengan protokol kesehatan 5M

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat analisis Speaking sebagai berikut:

S= tempat tutur berlangsung di halaman rumah dan teras rumah.

P= pihak yang terlibat dalam tuturan diatas P1 sebagi ibu, P2 ayah, P3 dokter kesehatan, P4 sebagi kakak, P5 sebagi narator.

E=tujuan dari tuturan diatas menginformasikan walaupun sudah divaksinasi tetap harus cuci tangan, menghindari kerumunan dan menggunakan mesker

A= rangkaian tindakan dalam percakapn diatas melai dari mengingatkan, memberi pesan

K= informasi disampaikan dengan serius, penuh semangat, santai.

I= bahasa yang digunakan bahasa lisan

N= norma dari penuturan diatas tegas dan sopan.

G= menyampaikan informasi tentang protokol kesehatan

### c. Data 3

Konstantif

1) P1: balonnya meledak

Asertif menyatakan bahwa balon yang dipegang anak tersebut meledak

2) P2: tiup lagi

Sugestif menyarankan dengan meniup lagi balon yang lain

3) P3: eh....eh.... waduh ban sepeda meledak

Asertif menyatakan bahwa ban sepeda yang meledak

4) P4: bisa ditambah lah

Sugestif menyarankan bahwa ban yang meledak bisa ditambah

5) P5: a.....h jumlah penduduk meledak

Asertif menyatakan bahwa jumlah penduduk yang semakin banyak

6) P6: gawatt

Respon menjawab dengan mengatakan gawat

7) P7: bisa jadi ikan pepes kita

Asertif menyatakan bahwa dengan bertambah banyaknya penduduk dan penutur mengibaratkan seperti ikan pepes

8) P8: makanya ikut kb

Sugestif menyarankan dengan mengikuti KB

9) P9: agar kita dapat membangun keluarga kecil bahagia

Asertif menyatakan bahwa kita dapat membangun keluarga yang bahagia

Direktif

1) P8: makanya ikut kb

Perintah, memerintahkan jumlah penduduk tidak meningkat dengan mengikuti KB agar keluarga bahagia dan sejahterah

Komisif

1) P8: makanya ikut kb

Tawaran, mengusulkan mengikuti Kb agar tidakm meningkatnya jumlah penduduk

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut :

Percakapan :

P1: balonnya meledak

P2: tiup lagi

P1: hore..

P3: eh....eh.... waduh ban sepeda meledak

P4: bisa ditambal lah

P5: a.....h jumlah penduduk meledak

P6: gawatt

P7: bisa jadi ikan pepes kita

P8: makanya ikut kb

P9:agar kita dapat membangun keluarga kecil bahagia, sehat dan sejahterah.

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat analisis Speaking sebagai berikut:

S= tempat tuturan berlangsung, pada P1 dan P2 di taman bermain, P3 dan P4 di pinggir jalan dan tempat tumpul ban, P5-7 di pinggir jalan sedang membaca Koran, P8-9 adalah narator.

P= pihak yang terlibat P1 seorang anak kecil, P2 ayah dari anak kecil tersebut, P3 bapak-bapak yang menggunakan sepeda, P4 tukang tumpul ban, P5 bapak-bapak yang sedang membaca Koran, P6 dan P7 seorang wanita dan laki-laki, P8 dan P9 narator.

E=maksud tujuan dari tuturan tersebut mengajak ikut keluarga berencana.

A=rangkaian tindakan dalam percakapan dimulai dari mengeluh, memberi saran, menginformasikan, menyampaikan pesan.

K=Pesan disampaikan dengan serius, mengeluh, panik, santai, dan penuh semangat

I= bahas yang digunakan bahasa lisan

N= norma tuturan diatas sopan.

G= informasi yang disampaikan tentang keluarga berencana.

#### **d. Data 4**

Konstantif:

- 1) P1: sayur dan buah dapat membuat tubuh sehat dan melindungi kita dari berbagai macam penyakit.

Asertif menyatakan sayur dan buah bisa membantu tubuh melindungi berbagai penyakit

- 2) P2:sadarilah dari dini mengkonsumsi sayur dan buah untuk menuju keluarga sehat dan Indonesia sejahterah

Asertif menyatakan mengkonsusmsi sayur dan buah sejak dini untuk keluarag yang sehat

- 3) P1: sayur dan buah setiap hari sehat dan cerdas pasti.

Asertif menyatakan dengan mengkonsumsi sayur dan buah setiap hari kita akan menjadi sehat dan cerdas

Direktif

- 1) P1: sayur dan buah dapat membuat tubuh sehat dan melindungi kita dari berbagai macam penyakit.

Permintaan, meminta agar mengkonsumsi sayur dan buah yang dapat melindungi tubuh dari penyakit



Komisif

- 2) P1: sayur dan buah dapat membuat tubuh sehat dan melindungi kita dari berbagai macam penyakit.

Berjanji, menjanjikan dengan mengkonsumsi sayur dan buah kita dapat mencegah penyakit dan menjadi cerdas.

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut :

Percakapan:

P1: sayur dan buah dapat membuat tubuh sehat dan melindungi kita dari berbagai macam penyakit.

P2: sadarilah dari dini mengkonsumsi sayur dan buah untuk menuju keluarga sehat dan Indonesia sejahterah.

P1: sayur dan buah setiap hari sehat dan cerdas pasti.

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat analisis Speaking sebagai berikut:

S= merupakan waktu tempat tuturan berlangsung, dibawah pohon suasana siang hari.

P= pihak yang terlibat dalam tuturan, narator dan seorang wanita.

E= maksud dan tujuan dari tuturan tersebut, mengajak seseorang untuk mengkonsumsi sayur dan buah.

A= rangkaian tindakan dimulai dari menginformasikan memberi pesan dan mengajak

K= mengacu pada suasana hati, sangat bersemangat dalam menyampaikan tuturan.

I= mengacu pada bahas yang digunakan yaitu bahasa lisan.

N= norma penuturan penyampaian informasi sopan dan penuh semangat.

G=genre percakapan berupa penyampaian informasi tentang mengkonsumsi sayur dan buah.

**e. Data 5**

Konstatif

1) P1: Loh, udah sembuh us?

Disputatif mempertanyakan tentang keadaan daus apa sudah sembuh

2) P2: heheh, TB bisa disembuhkan

Asertif mengutarakan bahwa TB bisa disembuhkan

3) P2: dan punya PMO

P3: pengawasan menelan obat

informatif menginformasikan bahwa PMO adalah pengawasan dalam menelan obat

4) P3: kita ingetin dia TB dapat disembuhkan dengan berobat teratur dan tuntas sampai dinyatakan sembuh

informatif menginformasikan bahwa dengan berobat teratur dan tuntas TB dapat sembuh

5) P1: jadilah PMO agar pasien TB berobat teratur dan sembuh

informatif menginformasikan bahwa dengan berobat teratur dan diawasi PMO TB bisa sembuh

6) P2: obat TB dipuskesmas Gratis Loh

informatif menginformasikan bahwa obat TB di puskesmas gratis

Direktif

1) P1: Loh, udah sembuh us?

Bertanya, bertanya apakah daus sudah sembuh dari TB

- 2) P2: heheh, TB bisa disembuhkan  
 P1: Nah tau  
 P2: asal minum obat teratur dan tuntas  
 Nasehat, menasehatkan dengan minum obat yang teratur TB dapat sembuh
- 3) P1: jadilah PMO agar pasien TB berobat teratur dan sembuh  
 Nasehat, mengingatkan TB bisa disembuhkan dengan berobat teratur dan tuntas

#### Komisif

- 1) P2: heheh, TB bisa disembuhkan  
 Berjanji, menjanjikan bahwa TB bisa disembuhkan dengan minum obat teratur
- 2) P2: obat TB dipuskesmas Gratis Loh  
 Berjanji, menjanjikan bahwa obat TB gratis di Puskesmas

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut :

Percakapan:

P1: Loh, udah sembuh us?

P2: heheh, TB bisa disembuhkan

P1: Nah tau

P2: asal minum obat teratur dan tuntas

P3: hemm

P2: dan punya PMO

P3: pengawasan menelan obat

P2: membantu banget

P3: kita ingetin dia TB dapat disembuhkan dengan berobat teratur dan tuntas sampai dinyatakan sembuh

P1: jadilah PMO agar pasien TB berobat teratur dan sembuh

P2: obat TB dipuskesmas Gratis Loh

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat analisis Speaking sebagai berikut:

S= tempat tuturan berlangsung di puskesmas

P= pihak yang terlibat P1 adalah dokter, P2 daus , P3 perawat

E=tujuan dari tuturan tersebut menyampaikan tentang pengawasan menelan obat agar pasien TB berobat teratur dan sembuh.

A=rangkaian percakapan dimulai dari menanyakan, memberi pesan, menyampaikan informasi.

K= mengacu pada suasana hati, sangat bersemangat dalam menyampaikan informasi.

I= bahasa yang digunakan melalui lisan

N= norma penuturan penyampaian informasi sopan dan penuh semangat

G=genre percakapan pada tuturan penyampaian informasi tentang pengawasan menelan obat.

#### **f. Data 6**

Konstatif

1) P1: yang penting kita hidup sehat, jaga lingkungan masyarakat harus terbiasa berperilaku sehat

Informatif menasehati hidup sehat itu penting dengan menjaga lingkungan dan terbiasa berperilaku sehat

2) P2: dengan gotong royong semua tetolong

Asertif menyatakan bahwa dengan kita berkerja sama semua tertolong

Direktif

1) P1: yang penting kita hidup sehat, jaga lingkungan masyarakat harus terbiasa berperilaku sehat

Nasehat, menasehati agar menjalini hidup sehat yang sangat penting dengan menjaga lingkungan dan berperilaku sehat

- 2) P1: yang penting kita hidup sehat, jaga lingkungan masyarakat harus terbiasa berperilaku sehat seperti bergerak, makan yang teratur dan sehat, cukup istirahat, jangan stress walaupun kerja keras, harus memaknai hidup, hidup harus berarti, kalau sakit jangan langsung kerumah sakit kunjungi dulu puskesmas atau dokter umum.

Permintaan, meminta agar terbiasa berperilaku sehat seperti bergerak, makan yang teratur dan sehat, cukup istirahat, jangan stress walaupun kerja keras, harus memaknai hidup, hidup harus berarti, kalau sakit jangan langsung kerumah sakit kunjungi dulu puskesmas atau dokter umum.

Komisif

- 1) P1: kalau sakit jangan langsung kerumah sakit kunjungi dulu puskesmas atau dokter umum

Tawaran, mengusulkan kalo sakit jangan langsung kerumah sakit, kunjungi dokter umum atau puskesmas dulu.

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut :

Percakapan:

P1: yang penting kita hidup sehat, jaga lingkungan masyarakat harus terbiasa berperilaku sehat seperti bergerak, makan yang teratur dan sehat, cukup istirahat, jangan stress walaupun kerja keras, harus memaknai hidup, hidup harus berarti, kalau sakit jangan langsung kerumah sakit kunjungi dulu puskesmas atau dokter umum.

P2: dengan gotong royong semua tetolong

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat analisis Speaking sebagai berikut:

S= tempat tuturan berlangsung disebuah taman

P= pihak-pihak yang terlibat P1 seorang bapak P2: narator

E= maksud tuturan diatas mengajak semua orang untuk hidup sehat

A=rangkaian percakapan dimulai dari penyampaian informasi, menyampaikan pesan, memberi saran.

K=cara penyampaiannya dengan nada yang semangat, santai dan mengajak

I= jalur bahasa yang digunakan lisan

N= norma percakapan disampaikan dengan sopan

G=genre penuturan diatas berupa penyampaian informasi bahwa pentingnya hidup sehat.

**g. Data 7**

Konstantif

1) P1: ciss....., kamu kok kelihatan pucat dan lesu sih

Asertif menyatakan bahwa temanya terlihat lesu dan pucat

2) P2: iya nih kenapa ya ?

Disputatif mempertanyakan apakah benar terlihat pucat dan lesu

3) P3: jangan-jangan kamu anemia

P2: anemia, terus gimana ?

Asertif menyatakan bahwa temannya terkena anemia

4) P1: kita-kita perlu makan, makanan yang kaya akan zat besi seperti hati, daging sapi, kacang-kacangan dan sayuran dan juga minum tablet tambah darah seminggu sekali. Makanya kalo dikasih TTD diminum dong.

informatif menginformasikan bahwa kita memerlukan makanan yang

kaya akan zat besi dan minum tablet tambah darah seminggu sekali

### Direktif

- 1) P2: iya nih kenapa ya ?

bertanya, bertanya kenapa muka temannya terlihat pucat dan lesu

- 2) P2: anemia, terus gimana ?

bertanya, bertanya kalo anemia apa yang harus dilakukan

### Komisif

- 1) P1: kita-kita perlu makan, makanan yang kaya akan zat besi seperti

hati, daging sapi, kacang-kacangan dan sayuran dan juga minum tablet tambah darah seminggu sekali. Makanya kalo dikasih TTD diminum dong.

tawaran, mengusulkan bahwa dengan makan-makanan yang kaya akan zat besi dan minum tablet tambah darah dapat mengatasi anemia.

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut :

### Percakapan:

P1: ciss....., kamu kok kelihatan pucat dan lesu sih

P2: iya nih kenapa ya ?

P3: jangan-jangan kamu anemia

P2: anemia, terus gimana ?

P1: kita-kita perlu makan, makanan yang kaya akan zat besi seperti hati, daging sapi, kacang-kacangan dan sayuran dan juga minum tablet tambah darah seminggu sekali. Makanya kalo dikasih TTD diminum dong.

P3: TTD keles

P1: Nah itu

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat analisis Speaking sebagai berikut:

S= tempat tuturan berlangsung disekolahan dibawah pohon

P= pihak yang terlibat P1,P2,P3 anak sekolahan

E= maksud dan tujuan tuturan diatas adalah makanan yang kaya akan zat besi seperti hati, daging sapi, kacang-kacangan dan sayuran dan juga minum tablet tambah darah seminggu sekali.

A= rangkaian tindakan dalam percakapan dimulai dari menanyakan, penyampaian informasi, memberikan pesan, memebrikan saran.

K= cara penyampaian P1 dengan senang hati , P2 dengan lesu, P3 dengan semangat.

I=bahasa yang digunakan bahasa lisan

N= norma percakapan dalam penyampaian pesan sangat sopan

G= genre percakapan diatas adalah penyampaian informasi tentang tablet tambah darah.

#### **h. Data 8**

Konstantif

1) P2: ingat cegah stunting sejak dini periksa kandungan minimal 4 kali selama masa kehamilan.

Sugestif menyarankan untuk cegah stunting sejak dini periksa kandungan minimal 4 kali selama masa kehamilan

2) P1: Stunting ?

Disputatif mempertanyakan apakah stunting tersebut

3) P2: stunting atau kerdil, Untuk mencegahnya berikan bayi asupan gizi yang cukup saat hamil berikan makanan pendamping asi sejak usia 6-24 bulan, Imunisasi lengkap dan tepat waktu untuk tumbuh kembang anak.



informatif menginformasikan bahwa stunting tersebut adalah kerdil untuk mencegangnya berikan bayi asupan gizi yang cukup saat hamil berikan makanan pendamping asi sejak usia 6-24 bulan, Imunisasi lengkap dan tepat waktu

4) P1: dan cuci tangan pakai sabun

Sugestif menyarankan untuk mencuci tangan menggunakan sabun

5) P1: cegah Stunting itu penting

Asertif menyatakan bahwa mencegah stunting itu sangat penting

#### Direktif

1) P2: ingat cegah stunting sejak dini periksa kandungan minimal 4 kali selama masa kehamilan.

Permintaan, meminta untuk mencegah stunting sejak dini, minimal 4 kali periksa kandungan selama masa kehamilan

2) P1: Stunting ?

Bertanya, bertanya maksud dari Stunting tersebut.

3) P1: dan cuci tangan pakai sabun

P2: ingat

P1: cegah Stunting itu penting

Nasehat, mengingatkan untuk mencuci tangan menggunakan sabun

#### Komisif

1) P2: ingat cegah stunting sejak dini periksa kandungan minimal 4 kali selama masa kehamilan.

Tawaran, mengusulkan untuk memeriksa kandungan saat kehamilan

minimal 4 kali

Ekspresif

1) P1: halo dedek

Mengucapkan salam dengan mengatakan halo dedek

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut :

Percakapan:

P1: halo dedek

P2: ingat cegah stunting sejak dini periksa kandungan minimal 4 kali selama masa kehamilan.

P1: Stunting ?

P2: stunting atau kerdil, Untuk mencegahnya berikan bayi asupan gizi yang cukup saat hamil berikan makanan pendamping asi sejak usia 6-24 bulan, Imunisasi lengkap dan tepat waktu untuk tumbuh kembang anak.

P3: gunakan saritas yang bersih

P1: dan cuci tangan pakai sabun

P2: ingat

P1: cegah Stunting itu penting

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat analisis Speaking sebagai berikut:

Speaking. Pristiwa tutur pada tuturan diatas adalah sebagai berikut:<sup>36</sup>

S= tempat tuturan berlangsung didalam rumah

P= pihak yang terlibat dalam tuturan P1 adalah seorang ayah, P2 nenek,

P3 ibu

E= maksud dan tujuan dari tuturan tersebut adalah cegah stunting atau

kerdil sejak dini periksa kandungan minimal 4 kali selama kehamilan.

---

<sup>36</sup> Abdul Chaer dan Agustina Leoni, *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*, ( Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2004) .48-48

A= rangkaian tindakan dalam percakapan dimulai dari penyampaian informasi dan memberikan saran.

K= cara penyampaian dengan penuh semangat dan santai

I= bahasa yang digunakan adalah bahasa lisan

N= norma percakapan penyampaian pesan sangat sopan

G= genre percakapan berupa penyampaian informasi tentang pencegahan stunting.

#### **i. Data 9**

Konstantif

- 1) P1: kring..... sabtu, sabtu  
P2: Sabtu  
P3: Sabtu

Asertif menyatakan bahwa hari tersebut hari sabtu

- 2) P4: ada apaan si ibu Imah ? tereak sabtu,sabtu,sabtu  
P5: iye kite juga tau ini sabtukan

Disputatif mempertanyakan kenapa keluarga tersebut teriak sabtu

- 3) P1: waduh jadi ibu-ibu gak tau mepora menggalangkan ayo olahraga

salah satunya denga program dana Desa kompetisi Olahraga yang diadakan setiap sabtu dan minggu ada sepak bola, Badminton, Atletis, sapak takrau, voli, dan tenis meja. Dengan gerakan ayo Olahraga kita semakin sehat dan berprestasi. Even ini diadakan diraturan desa diseluruh wilayah Indonesia

informatif menginformasikan bahwa mepora menggalangkan ayo olahraga salah satunya denga program dana Desa kompetisi Olahraga yang diadakan setiap sabtu dan minggu ada sepak bola, Badminton,

Atletis, sepak takraw, voli, dan tenis meja. Dengan berolahraga tubuh menjadi lebih sehat

- 4) P5: jadi kita cuman nonton doang nih buk ?

Disputatif mempertanyakan apakah ibu tersebut hanya menonton saja

- 5) P1: tenang buk Lela , tadi saya pun memeriahkan Gowes Pesona

Nusantara yang akan melewati 90 kabupaten dan kota di 34 Provinsi dimulai dari Sabang, Merauke, Tarakan, Atambua dan akan bertemu di Magelang tanggal 9 September 2017 dihari olahraga nasional kita bisa ikut konvoi untuk memeriahkannya karena Gowes Pesona Nusantara akan melewati beberapa titik di Desa.

informatif menginformasikan bahwa kita bisa memeriahkan Gowes Pesona Nusantara yang akan melewati 90 kabupaten dan kota di 34 Provinsi dimulai dari Sabang, Merauke, Tarakan, Atambua dan akan bertemu di Magelang tanggal 9 September 2017 dihari olahraga nasional.

- 6) P6: hallo Olahraga selain rasa senang juga lebih sehat

Asertif menyatakan dengan berolahraga kita bisa menjadi senang dan lebih sehat

Direktif

- 1) P5: jadi kita cuman nonton doang nih buk ?

Bertanya, bertanya ada apa denga hari sabtu

- 2) P1: waduh jadi ibu-ibu gak tau mepora menggalangkan ayo olahraga

salah satunya dengan program dana Desa kompetisi Olahraga yang diadakan setiap Sabtu dan Minggu

Permintaan, mengajak mengikuti kompetisi olahraga yang diadakan setiap hari Sabtu dan Minggu

3) P5: jadi kita cuma nonton doang nih bu ?

Bertanya, bertanya bahwa apakah harus menonton dan tidak mengikuti lomba

4) P1: tenang bu Lela, tadi saya pun memeriahkan Gowes Pesona

Permintaan, meminta mengikuti konvoi untuk memeriahkan gowes pesona nusantara

Komisif

1) P1: waduh jadi ibu-ibu gak tau mepora menggalangkan ayo olahraga

salah satunya dengan program dana Desa kompetisi Olahraga yang diadakan setiap Sabtu dan Minggu

Tawaran, menawarkan untuk mengikuti ayo olahraga yang diadakan setiap hari Sabtu dan Minggu

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut :

Percakapan:

P1: kring..... Sabtu, Sabtu

P2: Sabtu

P3: Sabtu

P1: bapak-bapak, ibu-ibu Sabtu

P4: ada apaan si Ibu Imah ? tereak Sabtu, Sabtu, Sabtu

P5: iye kite juga tau ini Sabtu

P1: waduh jadi ibu-ibu gak tau mepora menggalangkan ayo olahraga salah satunya dengan program dana Desa kompetisi Olahraga yang diadakan setiap Sabtu dan Minggu ada sepak bola, Badminton, Atletis, sapak takrau, voli, dan tenis meja. Dengan gerakan ayo Olahraga kita

semakin sehat dan berprestasi. Even ini diadakan diratusan desa diseluruh wilayah Indonesia.

P5: jadi kita cuman nonton doang nih buk ?

P1: tenang buk Lela , tadi saya pun memeriahkan Gowes Pesona Nusantara yang akan melewati 90 kabupaten dan kota di 34 Provinsi dimulai dari Sabang, Merauke, Tarakan, Atambua dan akan bertemu di Magelang tanggal 9 September 2017 dihari olahraga nasional kita bisa ikut konvoi untuk memeriahkannya karena Gowes Pesona Nusantara akan melewati beberapa titik di Desa.

P6: hallo Olahraga selain rasa senang juga lebih sehat

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat analisis Speaking sebagai berikut:

S= tempat tuturan berlangsung saat dibu terbangun ditempat tidur kamar dan didalam rumah kemudian mereka keluar ke halaman rumah. Saat perlombaan dilapangan dan saat bersepedang di jalanan.

P= peserta yang terlibat dalam komunikasi, P1 adalah ibu imah, P2 adalah anak ibu imah, P3 adalah suami ibu imah, P4 adalah hansip, P5 adalah ibu lela, P6 adalah laki-laki yang bersepeda.

E= tujuan tuturan tersebut adalah menginformasikan tentang program ayo olahraga yang diadakan disetiap desa sabtu dan minggu dan informasi tentang Gowes pesona nusantara.

A= bentuk ujaran pada percakapan dimulai dari percakapan, penyampaian pesan, percakapan dan penyampaian pesan.

K=mengacu pada cara dan nada penuturan, panic, penuh semangat, bingung, senang.

I= jalur bahasa yang digunakan bahasa lisan

N= norma yang terdapat dalam penyampaian informasi dengan sopan

G= genre percakapan berupa penyampaian informasi tentang ayo olahraga.

**j. Data 10**

## Konstatif

- 1) P1: ehh.... Adek ngapai ?

Disputatif mempertanyakan apa yang dikerjakan adek

- 2) P2: Ma.... Rasain deh aku udah enggak panas, aku boleh sekolah  
Asertif menyatakan bahwa adek tersebut sudah sembuh dan bisa sekolah

- 3) P1: Adek bentar lagi sembuh, biar sehat terus Adek mesti banyak minum. Nih Aqua dulu

Sugestif menyarankan dengan minum aqua adek dapat sembuh

- 4) P3:diciptakan oleh alam 100% murni air mineral pegunungan  
sebagaimana alam ingin kamu meminumnya

informatif menginformasikan bahwa aqua tersebut dari alam dan 100% kemurniannya

- 5) P1: untuk kesehatan keluargaku. Aqua dulu

Asertif menyatakan bahwa dengan mengkonsumsi aqua baik untuk kesehatan keluarga

## Direktif

- 1) P1: Adek bentar lagi sembuh, biar sehat terus Adek mesti banyak minum. Nih Aqua dulu

Permintaan, meminta agar adek banyak minum aqua biar sehat terus

## Komisif

- 1) P1: Adek bentar lagi sembuh, biar sehat terus Adek mesti banyak minum. Nih Aqua dulu

Tawaran, menawarkan agar meminum air aqua untuk sehat selalu

- 2) P3:diciptakan oleh alam 100% murni air mineral pegunungan sebagaimana alam ingin kamu meminumnya

Berjanji, menjanjikan air murni 100% dari alam pegunungan

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut :

Percakapan:

P1: ehh.... Adek ngapai ?

P2: Ma.... Rasain deh aku udah enggak panas, aku boleh sekolah lagikan

P1: Adek bentar lagi sembuh, biar sehat terus Adek mesti banyak minum.  
Nih Aqua dulu

P3:diciptakan oleh alam 100% murni air mineral pegunungan sebagaimana alam ingin kamu meminumnya

P1: untuk kesehatan keluargaku. Aqua dulu

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat analisis Speaking sebagai berikut:

S= tempat tuturan berlangsung depan dapur depan kulkas

P= pihak yang terlibat dalam tuturan tersebut, P1 adalah mama, P2 adalah adek , P3 adalah narator.

E= maksud dan tujuan tersebut adalah Aqua yang diciptakan oleh alam 100% murni air pegunungan

A= bentuk ujaran pada percakapan dimulai dari percakapan, penyampaian pesan, percakapan dan penyampaian pesan.

K= cara penyampaian informasi adalah P1 dengan serius dan senang hati, P2 dengan lesu dan tidak semangat, P3 dengan penuh semangat

I= bahas yang digunakan bahasa lisan

N=norma yang disampaikan dengan sopan



G= genre percakapan berupa penyampaian informasi tentang aqua diciptakan oleh alam 100% murni air mineral pegunungan sebagaimana alam ingin kamu meminumnya.

**k. Data 11**

Konstantif

1) P1: aku menjaga keluargaku dengan cinta

Asertif menyatakan bahwa dia menjaga keluarganya

2) P1: jangan lupa yakultnya ya pa . ku pastikan cintaku selalu ada setiap

hari. Ayo yakultnya kak

Asertif menyatakan bahwa cintanya selalu ada setiap hari

3) P1: Jangan lupa minum yakult

Sugestif menyarankan untuk meminum yakult

4) P4: seperti bakteri baik dalam yakult menjaga ususmu dengan menekan bakteri merugikan

informatif menginformasikan bahwa bakteri baik dalam yakult dapat menjaga usus dan menekat bakteri merugikan

5) Semua: Cintai ususmu minum yakult tiap hari

Asertif menyatakan bahwa dengan meminum yakult kita mencintai usus

Direktif

1) P1: Jangan lupa minum yakult

Permintaan, meminta agar meminum yakult

Komisif

1) P1: aku menjaga keluargaku dengan cinta

Berjanji, menjanjikan untuk menjaga keluarga setiap hari dengan penuh cinta

2) P4: seperti bakteri baik dalam yakult menjaga ususmu dengan

menekan bakteri merugikan

Berjanji, menjanjikan yakult dapat menjaga ususmu dengan menekan bakteri yang merugikan

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut :

Percakapan:

P1: aku menjaga keluargaku dengan cinta

P2: ibu sehat-sehat ya bu ya

P1: Jangan lupa minum yakult

P3: walau tak selalu mendampingi

P1: jangan lupa yakultnya ya pa . ku pastikan cintaku selalu ada setiap hari. Ayo yakultnya kak

P4: seperti bakteri baik dalam yakult menjaga ususmu dengan menekan bakteri merugikan

Semua: Cintai ususmu minum yakult tiap hari

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat analisis Speaking sebagai berikut:

S= tempat tuturan berlangsung dilungkungan sekitar rumah

P= pihak-pihak yang terlibat P1 adalah seorang ibu yang sedang hamil, P2 adalah seorang penjual yakult, P3 adalah nenek, P4 adalah narator

E= maksud dan tujuan dari tuturan tersebut adalah dengan minum yakult setiap hari kita dapat menjaga usus dengan menekan bakteri yang merugikan.

A= bentuk ujaran pada percakapan dimulai dari percakapan, penyampaian pesan, percakapan dan penyampaian pesan.

K= cara penyampaian informasi mengacu pada nada yang singkat, tenang, penuh semangat, serius dan ramah.

I= jalur bahasa yang digunakan yaitu bahasa lisan

N= norma percakapan tersebut sopan

G=genre percakapan penyampaian informasi tentang yakul yang baik untuk usus.

#### **1. Data 11**

Konstantif

1) P1: kenapa pakai detol setiap hari ?

Disputatif mempertanyakan kenapa menggunakan detol setiap hari

2) P2: setiap hari suami saya kena panas dan polusi parahnya lagi setiap hari anak saya terpapar kuman dari temannya yang sakit, Dan ihh.... Keringat. Terus pulangnyanya bawa kuman makanya saya pakai Dettol. Jerm Defence formulanya berikan perlindungan lawan 99,99% kuman untuk keluarga.

informatif menginformasikan bahwa detol berikan perlindungan lawan 99,99% kuman untuk keluarga

3) P3: Dettol yakin terlindungi setiap hari

Asertif menyatakan dengan menggunakan detol setiap hari yakin terlindungi dari kuman

Direktif

1) P1: kenapa pakai detol setiap hari ?

Bertanya, bertanya tentang memakai detol setiap hari

Komisif

1) P3: Dettol yakin terlindungi setiap hari

Berjanji, menjanjikan dengan menggunakan Dettol dapat melindungi keluarga setiap hari

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut :

Percakapan :

P1: kenapa pakai detol setiap hari ?

P2: setiap hari suami saya kena panas dan polusi parahnya lagi setiap hari anak saya terpapar kuman dari temannya yang sakit, Dan ihh.... Keringat. Terus pulangnyanya bawa kuman makanya saya pakai Dettol. Jerm Defence formulanya berikan perlindungan lawan 99,99% kuman untuk keluarga.

P3: Dettol yakin terlindungi setiap hari

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat analisis Speaking sebagai berikut:

S= tempat tuturan berlangsung di dalam rumah

P=pihak-pihak yang terkait dalam tuturan diatas, P1 adalah seseorang yang dibelakang kamera, sedangkan P2 adalah seorang ibu, P3 adalah narator yang dilekang kamera.

E= maksud dan tujuan dari tuturan diatas adalah dengan menggunakan Dettol yang formula berikan perlindungan lawan 99,99% kuman, semua terlindungi dari kuman.

A= bentuk ujaran pada percakapan dimulai dari percakapan, penyampaian pesan, percakapandan penyampaian pesan.

K= cara penyampaian informasi dengan nada yang semangat, serius dan senang hati.

I= jalur bahasa yang digunakan adalah bahasa lisan

N= norma penyampaian disampaikan dengan sopan

G=genre percakapan yang digunakan berupa penyampaian informasi tentang Dettol.

#### **m. Data 13**

Konstatif

1) P1: Asik jalan-jalan

Asertif menyatakan bahwa mereka sedang jalan-jalan

Direktif

1) P2: tenang kan setiap hari udah minum buahvita dengan buah dari alam tinggi vitamin C untuk jaga daya tahan tubuh minum buahvita. Saatnya jaga daya tahan tubuh saatnya buahvita.

nasehat, memperingati setiap hari minum buahvita yang dapat menjaga daya tahan tubuh

Komisif

1) P2: tenang kan setiap hari udah minum buahvita dengan buah dari alam tinggi vitamin C untuk jaga daya tahan tubuh minum buahvita. Saatnya jaga daya tahan tubuh saatnya buahvita.

berjanji, menjanjikan bahwa buahvita mengandung vitamin C yang tinggi dan dapat menjaga daya tahan tubuh.

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut :

Percakapan:

P1: Asik jalan-jalan

P2: Waduhhhh

P2: tenang kan setiap hari udah minum buahvita dengan buah dari alam tinggi vitamin C untuk jaga daya tahan tubuh minum buahvita. Saatnya jaga daya tahan tubuh saatnya buahvita.

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat analisis Speaking sebagai berikut:

S= tempat tuturan berlangsung di sebuah tempat wisata taman bermain dengan banyak pedagang

P= pihak yang terlibat dalam penuturan, terdapat ayah,ibuk,adik, dan kakak tetapi pada P1 adik dan kakak , pada P2 ibu dan ayah.

E= merujuk pada tujuan dan maksud tuturan diatas mengajak kita untuk mengonsumsi buahvita dengan meminum buahvita yang tinggi akan vitamin C dapat menjaga daya tahan tubuh.

A= bentuk ujaran pada percakapan dimulai dari percakapan, penyampaian pesan, percakapan dan penyampaian pesan.

K= cara penyampaian tuturan diatas disampaikan dengan penuh semangat dan serius.

I= bahasa yang digunakan adalah menggunakan lisan.

N= norma penyampaian informasi dengan sopan.

G= genre percakapan berupa penyampaian informasi.

#### **n. Data 14**

Konstantif

- 1) P1: saya jaka, ini joko kita kembar yang serbah bisa Asertif menyatakan bahwa jaka dan joko adalah kembar yang sebah bisa
- 2) P2: cuman dia lebih ribet aja  
Asertif menyatakan bahwa jaka lebih ribet
- 3) P1: waktu ibu sakit saya langsung sat set kasih solusi, kok masih sakit

parah. Untuk joko datang, dia bilang

Asertif menyatakan bahwa waktu ibu sakit jika langsung kasih pertolongan tetapi tidak sembuh malah parah

- 4) P2: cek dokter halodoc aja, Dokternya terpercaya siap 24 jam solusinya tepat. Halodoc bisa nyambung berbagi asuransi informatif menginformasikan halodoc aja, Dokternya terpercaya siap 24 jam solusinya tepat. Halodoc bisa nyambung berbagi asuransi
- 5) P3: jadi kalo cek dokter dan tebus resep biayanya bisa ditanggung sama asuransi, untuk kesehatan sebah bisa tenang ada halodoc. informatif menginformasikan bahwa dengan halodoc tebus resep biayanya bisa ditanggung sama asuransi, untuk kesehatan sebah bisa tenang ada halodoc

Komisif

- 1) P2: cek dokter halodoc aja, Dokternya terpercaya siap 24 jam solusinya tepat. Halodoc bisa nyambung berbagi asuransi. berjanji, menjanjikan hallodoc siap 24 jam dan bisa berbagi asuransi. Tebus resep biaya ditanggung sama asuransi
- 2) P3: jadi kalo cek dokter dan tebus resep biayanya bisa ditanggung sama asuransi, untuk kesehatan sebah bisa tenang ada halodoc. menawarkan hallodoc untuk kesehatan serba bisa

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut :

Percakapan:

P1: saya jika, ini joko kita kembar yang serbah bisa

P2: cuman dia lebih ribet aja

P1: waktu ibu sakit saya langsung sat set kasih solusi, kok masih sakit parah. Untuk joko datang, dia bilang

P2: cek dokter halodoc aja, Dokternya terpercaya siap 24 jam solusinya tepat. Halodoc bisa nyambung berbagi asuransi

P3: jadi kalo cek dokter dan tebus resep biayanya bisa ditanggung sama asuransi, untuk kesehatan sebah bisa tenang ada halodoc.

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat analisis Speaking sebagai berikut:

S= tempat tuturan berlangsung dirumah

P= pihak yang terlibat P1 adalah jaka, P2 adalah joko, P3 adalah seorang laki-laki

E= maksud dan tujuan tuturan adalah cek dokter halodoc aja, Dokternya terpercaya siap 24 jam solusinya tepat. Halodoc bisa nyambung berbagi asuransi.

A= bentuk ujaran pada percakapan dimulai dari percakapan, penyampaian pesan, percakapan dan penyampaian pesan.

K= cara penyampaian mengacu pada nada semangat senang hati dan serius.

I= mengacu pada jalur bahasa yang digunakan bahasa lisan

N= norma percakapan disampaikan dengan sopan

G= genre percakapan berupa penyampaian informasi tentang halodoc

**o. data 15**

Konstatif

1) P1: kok pucat sih ?

Disputatif mempertanyakan kenapa temannya terlihat pucat

2) P1: kulit kamu pucat kurang Glowing itu tandanya Anemia.

Asertif menyatakan bahwa kulit kamu pucat kurang Glowing itu tandanya Anemia, merekan akan masak makanan yang bergizi

3) P2: menu kita apa hari ini ?



Disputatif mempertanyakan apakah menu masakan hari ini

- 4) P1: ini makanan tinggi zat besi. Ada ikan, hati, kacang-kacangan dan sayuran.

informatif menginformasikan bahwa dia memasak makanan tinggi zat besi

- 5) P2; makasih Alya

Respon menjawab dengan mengucapkan terimakasih

- 6) P1: Anemia dapat diatasi, jangan lupa minum TTD, tablet tambah

darah. Kandungan TTD membantu tubuh dalam pembentukan sel darah merah, konsumsi TTD setiap minggu satu tablet sepanjang tahun.

informatif menginformasikan bahwa Anemia dapat diatasi, jangan lupa minum TTD, tablet tambah darah. Kandungan didalamnya pembentukan sel darah merah

Direktif

- 1) P1: kok pucet sih ?

Bertanya, bertanya menu masakan yang akan dimasak hari ini

- 2) P1: ini makanan tinggi zat besi. Ada ikan, hati, kacang-kacangan dan sayuran.

Perintah, memerintahkan makan makanan tinggi zat besi seperti ikan, hati, kacang-kacangan dan sayuran

3) P1: Anemia dapat diatasi, jangan lupa minum, konsumsi TTD setiap minggu.

Permintaan, meminta mengkonsumsi tablet tambah darah setiap minggu

#### Komisif

1) P1: Anemia dapat diatasi, jangan lupa minum TTD, tablet tambah darah. Kandungan TTD membantu tubuh dalam pembentukan sel darah merah, konsumsi TTD setiap minggu satu tablet sepanjang tahun.

Berjanji, menjanjikan tablet tambah darah dapat membantu tubuh dalam pembentukan sel darah merah

#### Ekspresif

1) P2; makasih Alya

Ucapan terimakasih ketika alya memberikan makanan yang tinggi zat besi.

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut :

Percakapan:

P1: kok pucet sih ?

P2: Ha.... Serious

P1: kulit kamu pucat kurang Glowing itu tandanya Anemia. Oke hari ini kita masak-makanan dengan Gizi seimbang dan yang pasti tinggi zat besi.

P2: menu kita apa hari ini ?

P1: ini makanan tinggi zat besi. Ada ikan, hati, kacang-kacangan dan sayur-sayuran.

P2; makasih Alya

Anemia dapat diatasi, jangan lupa minum TTD, tablet tambah darah. Kandungan TTD membantu tubuh dalam pembentukan sel darah merah, konsumsi TTD setiap minggu satu tablet sepanjang tahun.  
P1,P2: bey-bey Anemia. Glowing dengan TTD

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat analisis Speaking sebagai berikut:

S= tempat tuturan berlangsung di dapur

P= pihak-pihak yang terlibat dalam tuturan P1 Alya, P2 Adel

E= maksud dan tujuan tuturan penuturan dengan makan makanan tinggi zat besi seperti ikan, hati, kacang-kacangan, sayur-sayuran dan jangan lupa minum tablet tambah darah, Kandungan TTD membantu tubuh dalam pembentukan sel darah merah, konsumsi TTD setiap minggu satu tablet sepanjang tahun.

A= bentuk ujaran pada percakapan dimulai dari percakapan, penyampaian pesan, percakapan dan penyampaian pesan.

I= jalur bahasa yang digunakan bahasa lisan

N= norma penyampaian disampaikan dengan sopan

G= genre percakapan berupa penyampaian informasi tentang tablet tambah darah.

### 3. Analisis Tindak Tutur Perlokusi pada Iklan Kesehatan Di Media YouTube

Tuturan perlokusi mengandung maksud tertentu yang diinginkan oleh penutur agar terlihat dalam suatu tindakan. Berdasarkan penjelasan diatas tindak tutur perlokusi adalah efek atau daya pengaruh yang ditimbulkan dari apa yang dituturkan penutur kepada mitra tutur. berikut analisis tindak tutur perlokusi<sup>37</sup>:

#### a. Data 1

P2: beri susu tujuh kurma,  
 P1: ada kurmanya enak  
 P3: gak bikin eneg  
 P2: apapun keluhannya beri susu steril tujuh kurma insyaallah double khasiatnya

Berdasarkan tuturan di atas termasuk ke dalam jenis tindak tutur perlokusi karena memengaruhi penutur lain untuk meminum susu tuju kurma dan setelah meminumnya penutur lain terpengaruh dengan mengatakan ada kurmanya dan tidak bikin eneg.

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut :

Percakapan:  
 P1: cuacanya bikin gampang sakit  
 P2: bersyukur  
 P3: tiap hari lembur  
 P2: bersyukur  
 P4: ih virus dimana-mana  
 P2: bersyukur  
 P4: bersyukur ?  
 P2: beri susu tujuh kurma, kebaikan susu steril dan kurma jadi satu insyaallah double khasiatnya  
 P1: ada kurmanya, enak

---

<sup>37</sup> I Dewa Putu Wijaya, *Dasar-dasar Pragmatik*, ( Yogyakarta: Andi Offset, 1996) .19-20

P3: gak bikin eneg

P2: apapun keluhannya beri susu steril tujuh kurma insyaallah double khasiatnya

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat analisis Speaking sebagai berikut:

S= pada P1 tempat di restoran dan waktu menunjukkan pada siang hari yang panas, pada P3 tempat di kantor dan waktu malam hari, pada P4 tuturan berlangsung di dalam bus dan waktu siang hari.

P=pihak-pihak yang terlibat dalam tuturan P1 seorang wanita menggunakan hijab, P2 laki-laki yang memakai jas, P3 laki-laki yang sedang berkerja di sebuah kantor, P4 seorang wanita yang sedang di dalam bus.

E= tujuan dari tuturan tersebut penutur P2 mengajak penutur P1,3,4 untuk meminum susu tujuh kurma

A= bentuk ujaran pada percakapan dimulai dari mengeluh, menyampaikan informasi.

K= pada P1, P3, P4 menunjukkan nada bicara mengeluh, pada P2 nada bicara semangat dalam mengajak penutur meminum susu tujuh kurma.

I= jalur bahasa yang digunakan yaitu lisan

N= norma dalam penuturan diatas sopan dan sedikit mengeluh

G= penyampaian informasi tentang khasiat susu tujuh kurma

**b. Data 2**

P3: walau sudah divaksinasi, protokol kesehatan tetap dilaksanakan, agar semua terlindungi.

P5: tetap disiplin dengan protokol kesehatan 5M

Berdasarkan tuturan di atas termasuk ke dalam jenis tindak tutur perlokusi karena memengaruhi pemikiran penutur untuk memakai masker dan mematuhi protokol kesehatan walaupun sudah divaksinasi.

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut :

Percakapan:

P1: Ibu pergi dulu ya

P2: arisan sih emang seru, walaupun sudah divaksinasi tapi resiko berkerumunnya itu Lo

P3: Benar, hindari kerumunan, ingat protokol kesehatan

P1: Ayah gak pakai masker

P2: Ayahkan udah divaksinasi P1: walaupun sudah divaksinasi, protokol tetap kudu dilaksanakan

P3: Benar, tetap pakai masker, ikuti protokol kesehatan

P2: eh...eh cuci tangan dulu

P4: kakak kan sudah divaksinasi

P1: tapi protokol kesehatan tetap kudu dilakukan

P3: walau sudah divaksinasi, protokol kesehatan tetap dilaksanakan, agar semua terlindungi.

P5: tetap disiplin dengan protokol kesehatan 5M

Berdasarkan tuturan di atas dapat dilihat analisis Speaking sebagai berikut:

S= tempat tutur berlangsung di halaman rumah dan teras rumah.

P= pihak yang terlibat dalam tuturan di atas P1 sebagai ibu, P2 ayah, P3 dokter kesehatan, P4 sebagai kakak, P5 sebagai narator.

E=tujuan dari tuturan diatas menginformasikan walaupun sudah divaksinasi tetap harus cuci tangan, menghindari kerumunan dan menggunakan mesker

A= rangkaian tindakan dalam percakapan diatas mulai dari mengingatkan, memberi pesan

K= informasi disampaikan dengan serius, penuh semangat, santai.

I= bahasa yang digunakan bahasa lisan

N= norma dari penuturan diatas tegas dan sopan.

G= menyampaikan informasi tentang protokol kesehatan

### c. Data 3

P8: makanya ikut kb

P9: agar kita dapat membangun keluarga kecil bahagia, sehat dan sejahterah.

Berdasarkan tuturan di atas termasuk ke dalam jenis tindak tutur perlokusi karena mempengaruhi penutur lain dan pendengarnya untuk mengikuti kb agar dapat membangun keluarga yang sejahterah dan dapat mengatasi meningkatnya jumlah penduduk.

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut :

Percakapan :

P1: balonnya meledak

P2: tiup lagi

P1: hore..

P3: eh...eh.... waduh ban sepeda meledak

P4: bisa ditambal lah

P5: a.....h jumlah penduduk meledak

P6: gawatt

P7: bisa jadi ikan pepes kita

P8: makanya ikut kb

P9: agar kita dapat membangun keluarga kecil bahagia, sehat dan sejahtera.

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat analisis Speaking sebagai berikut:

S= tempat tuturan berlangsung, pada P1 dan P2 di taman bermain, P3 dan P4 di pinggir jalan dan tempat tumpul ban, P5 dan P6 di pinggir jalan sedang membaca Koran, P8 dan P9 adalah narator.

P= pihak yang terlibat P1 seorang anak kecil, P2 ayah dari anak kecil tersebut, P3 bapak-bapak yang menggunakan sepeda, P4 tukang tumpul ban, P5 bapak-bapak yang sedang membaca Koran, P6 dan P7 seorang wanita dan laki-laki, P8 dan P9 narator.

E=maksud tujuan dari tuturan tersebut mengajak ikut keluarga berencana.

A=rangkaian tindakan dalam percakapan dimulai dari mengeluh, memberi saran, menginformasikan, menyampaikan pesan.

K=pesan disampaikan dengan serius, mengeluh, panik, santai, dan penuh semangat

I= bahasa yang digunakan bahasa lisan

N= norma tuturan diatas sopan.

G= informasi yang disampaikan tentang keluarga berencana.

#### **d. Data 4**

P1: sayur dan buah dapat membuat tubuh sehat dan melindungi kita dari berbagai macam penyakit.

P2: sadarilah dari dini mengkonsumsi sayur dan buah untuk menuju keluarga sehat dan Indonesia sejahtera.



P1: sayur dan buah setiap hari sehat dan cerdas pasti.

Berdasarkan tuturan di atas termasuk ke dalam jenis tindak tutur perlokusi karena mempengaruhi pemikiran pendengarnya untuk mengkonsumsi sayur dan buah untuk menghindari penyakit dan untuk menjadikan kita cerdas.

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut :

Percakapan:

P1: sayur dan buah dapat membuat tubuh sehat dan melindungi kita dari berbagai macam penyakit.

P2: sadarilah dari dini mengkonsumsi sayur dan buah untuk menuju keluarga sehat dan Indonesia sejahtera.

P1: sayur dan buah setiap hari sehat dan cerdas pasti.

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat analisis Speaking sebagai berikut:

S= merupakan waktu tempat tuturan berlangsung, dibawah pohon suasana siang hari.

P= pihak yang terlibat dalam tuturan, narator dan seorang wanita.

E= maksud dan tujuan dari tuturan tersebut, mengajak seseorang untuk mengkonsumsi sayur dan buah.

A= rangkaian tindakan dimulai dari menginformasikan memberi pesan dan mengajak

K=mengacu pada suasana hati, sangat bersemangat dalam menyampaikan tuturan.

I= mengacu pada bahas yang digunakan yaitu bahasa lisan.

N= norma penuturan penyampaian informasi sopan dan penuh semangat.

G=genre percakapan berupa penyampaian informasi tentang mengkonsumsi sayur dan buah.

**e. Data 5**

P1: jadilah PMO agar pasien TB berobat teratur dan sembuh

P2: obat TB dipuskesmas Gratis Loh

Berdasarkan tuturan di atas termasuk ke dalam jenis tindak tutur perlokusi karena mempengaruhi pendengar bahwa tb bisa disembuhkan dengan berobat teratur dan obat tb gratis di puskesmas.

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut :

Percakapan:

P1: Loh, udah sembuh us?

P2: heheh, TB bisa disembuhkan

P1: Nah tau

P2: asal minum obat teratur dan tuntas

P3: hemm

P2: dan punya PMO

P3: pengawasan menelan obat

P2: membantu banget

P3: kita ingetin dia TB dapat disembuhkan dengan berobat teratur dan tuntas sampai dinyatakan sembuh

P1: jadilah PMO agar pasien TB berobat teratur dan sembuh

P2: obat TB dipuskesmas Gratis Loh

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat analisis Speaking sebagai berikut:

S= tempat tuturan berlangsung di puskesmas

P= pihak yang terlibat P1 adalah dokter. P2 daus , P3 perawat

E=tujuan dari tuturan tersebut menyampaikan tentang pengawasan menelan obat agar pasien TB berobat teratur dan sembuh.

A=rangkaian percakapan dimulai dari menanyakan, memberi pesan, menyampaikan informasi.

K= mengacu pada suasana hati, sangat bersemangat dalam menyampaikan informasi.

I= bahasa yang digunakan melalui lisan

N= norma penuturan penyampaian informasi sopan dan penuh semangat

G=genre percakapan pada tuturan penyampaian informasi tentang pengawasan menelan obat.

#### **f. Data 6**

P1: yang penting kita hidup sehat, jaga lingkungan masyarakat harus terbiasa berperilaku sehat.

Berdasarkan tuturan di atas termasuk ke dalam jenis tindak tutur perlokusi karena mempengaruhi pendengar untuk menjalani hidup sehat dengan cara menjaga lingkungan dan berperilaku sehat.

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut :

Percakapan:

P1: yang penting kita hidup sehat, jaga lingkungan masyarakat harus terbiasa berperilaku sehat seperti bergerak, makan yang teratur dan sehat, cukup istirahat, jangan stress walaupun kerja keras, harus memaknai hidup, hidup harus berarti, kalau sakit jangan langsung kerumah sakit kunjungi dulu puskesmas atau dokter umum.

P2: dengan gotong royong semua tetolong

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat analisis Speaking sebagai berikut:

S= tempat tuturan berlangsung disebuah taman

P= pihak-pihak yang terlibat P1 seorang bapak P2: narator

E= maksud tuturan diatas mengajak semua orang untuk hidup sehat

A=rangkaian percakapan dimulai dari penyampaian informasi, menyampaikan pesan, memberi saran.

K=cara penyampaiannya dengan nada yang semangat, santai dan mengajak

I= jalur bahasa yang digunakan lisan

N= norma percakapan disampaikan dengan sopan

G=genre penuturan diatas berupa penyampaian informasi bahwa pentingnya hidup sehat

#### **g. Data 7**

P1: kita-kita perlu makan, makanan yang kaya akan zat besi seperti hati, daging sapi, kacang-kacangan dan sayuran dan juga minum tablet tambah darah seminggu sekali. Makanya kalo dikasih TTD diminum dong

Berdasarkan tuturan di atas termasuk ke dalam jenis tindak tutur perlokusi karena mempengaruhi pemikiran P2 dengan terkena anemia untuk mengkonsumsi makanan yang tinggi zatt besi dan meminum tablet tambah darah.

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut :

Percakapan:

P1: ciss....., kamu kok kelihatan pucet dan lesu sih  
 P2: iya nih kenapa ya ?  
 P3: jangan-jangan kamu anemia  
 P2: anemia, terus gimana ?  
 P1: kita-kita perlu makan, makanan yang kaya akan zat besi seperti hati, daging sapi, kacang-kacangan dan sayuran dan juga minum tablet tambah darah seminggu sekali. Makanya kalo dikasih TTD diminum dong.  
 P3: TTd keles  
 P1: Nah itu

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat analisis Speaking sebagai berikut:

S= tempat tuturan berlangsung disekolahan dibawah pohon

P= pihak yang terlibat P1,P2,P3 anak sekolahan

E= maksud dan tujuan tuturan diatas adalah makanan yang kaya akan zat besi seperti hati, daging sapi, kacang-kacangan dan sayuran dan juga minum tablet tambah darah seminggu sekali.

A=rangkaian tindakan dalam percakapan dimulai dari menanyakan, penyampaian informasi, memberikan pesan, memebrikan saran.

K=cara penyampaian P1 dengan senang hati , P2 dengan lesu, P3 dengan semangat.

I=bahasa yang digunakan bahasa lisan

N= norma percakapan dalam penyampaian pesan sangat sopan

G= genre percakapan diatas adalah penyampaian informasi tentang tablet tambah darah.

#### **h. Data 8**

P2: stunting atau kerdil, Untuk mencegahnya berikan bayi asupan gizi yang cukup saat hamil. berikan makanan pendamping asi sejak usia 6-

24 bulan, Imunisasi lengkap dan tepat waktu untuk tumbuh kembang anak.

Berdasarkan tuturan di atas termasuk ke dalam jenis tindak tutur perlokusi karena mempengaruhi penutur dan pendengar untuk mencegah stunting dengan cara memeriksakan kehamilan minimal 4 kali, memberikan makanan yang bergizi dan memberikan bayi makanan sejak usia 6-24 bulan dan melakukan imunisasi tepat waktu.

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut :

Percakapan:

P1: halo dedek

P2: ingat cegah stunting sejak dini periksa kandungan minimal 4 kali selama masa kehamilan.

P1 dan P3: Stunting ?

P2: stunting atau kerdil, Untuk mencegahnya berikan bayi asupan gizi yang cukup saat hamil berikan makanan pendamping asi sejak usia 6-24 bulan, Imunisasi lengkap dan tepat waktu untuk tumbuh kembang anak.

P3: gunakan sarung yang bersih

P1: dan cuci tangan pakai sabun

P2: ingat

P1, P2, P3: cegah Stunting itu penting

Berdasarkan tuturan di atas dapat dilihat analisis Speaking sebagai berikut:

S= tempat tuturan berlangsung didalam rumah

P= pihak yang terlibat dalam tuturan P1 adalah seorang ayah, P2 nenek,

P3 ibu

E= maksud dan tujuan dari tuturan tersebut adalah cegah stunting atau

kerdil sejak dini periksa kandungan minimal 4 kali selama kehamilan.

A= rangkaian tindakan dalam percakapan dimulai dari penyampaian informasi dan memberikan saran.

K= cara penyampaian dengan penuh semangat dan santai

I= bahasa yang digunakan adalah bahasa lisan

N= norma percakapan penyampaian pesan sangat sopan

G= genre percakapan berupa penyampaian informasi tentang pencegahan stunting.

#### **i. Data 9**

P3: Sabtu

P1: bapak-bapak, ibuk-ibuk sabtu

P4: ada apaan si ibu Imah ? tereak sabtu,sabtu,sabtu

P5: iye kite juga tau ini sabtukan

P1: waduh jadi ibu-ibu gak tau mepora menggalangkan ayo olahraga salah satunya denga program dana Desa kompetisi Olahraga yang diadakan setiap sabtu dan minggu ada sepak bola, Badminton, Atletis, sapak takrau, voli, dan tenis meja. Dengan gerakan ayo Olahraga kita semakin sehat dan berprestasi. Even ini diadakan diratusan desa diseluruh wilayah Indonesia.

Berdasarkan tuturan diatas terdapat tindak tutur perlokusi yang mempengaruhi penutur untuk mengikuti kompetisi Olahraga yang diadakan setiap sabtu dan minggu dan mengikuti konvoi untuk memeriahkannya Gowes Pesona Nusantara.

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut :

Percakapan:

P1: kring..... sabtu, sabtu

P2: Sabtu

P3: Sabtu

P1: bapak-bapak, ibuk-ibuk sabtu

P4: ada apaan si ibu Imah ? tereak sabtu,sabtu,sabtu

P5: iye kite juga tau ini sabtukan

P1: waduh jadi ibu-ibu gak tau mepora menggalangkan ayo olahraga salah satunya denga program dana Desa kompetisi Olahraga yang diadakan

setiap sabtu dan minggu ada sepak bola, Badminton, Atletis, sapak takrau, voli, dan tenis meja. Dengan gerakan ayo Olahraga kita semakin sehat dan berprestasi. Even ini diadakan diratusan desa diseluruh wilayah Indonesia.

P5: jadi kita cuman nonton doang nih buk ?

P1: tenang buk Lela , tadi saya pun memeriahkan Gowes Pesona Nusantara yang akan melewati 90 kabupaten dan kota di 34 Provinsi dimulai dari Sabang, Merauke, Tarakan, Atambua dan akan bertemu di Magelang tanggal 9 September 2017 dihari olahraga nasional kita bisa ikut konvoi untuk memeriahkannya karena Gowes Pesona Nusantara akan melewati beberapa titik di Desa.

P6: hallo Olaharaga selain rasa senang juga lebih sehat

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat analisis Speaking sebagai berikut:

Speaking. Pristiwa tutur pada tuturan diatas adalah sebagi berikut.<sup>38</sup>

S= tempat tuturan berlangsung saat dibu terbangun ditempat tidur kamar dan didalam rumah kemudian mereka keluar ke halaman rumah. Saat perlombaan dilapangan dan saat bersepedang di jalanan.

P= peserta yang terlibat dalam komunikasi, P1 adalah ibu imah, P2 adalah anak ibu imah, P3 adalah suami ibu imah, P4 adalah hansip, P5 adalah ibu lela, P6 adalah laki-laki yang bersepeda.

E= tujuan tuturan tersebut adalah menginformasikan tentang program ayo olahraga yang diadakan disetiap desa sabtu dan minggu dan informasi tentang Gowes pesona nusantara.

A= bentuk ujaran pada percakapan dimulai dari percakapan, penyampaian pesan, percakapan dan penyampaian pesan.

---

<sup>38</sup> Abdul Chaer dan Agustina Leoni, *Sosiolingustik Perkenalan Awal*, ( Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2004) .48-48



K= mengacu pada cara dan nada penuturan, panic, penuh semangat, bingung, senang.

I= jalur bahasa yang digunakan bahasa lisan

N= norma yang terdapat dalam penyampaian informasi dengan sopan

G= genre percakapan berupa penyampaian informasi tentang ayo olahraga.

**j. Data 10**

P1: ehh.... Adek ngapai ?

P2: Ma.... Rasain deh aku udah enggak panas, aku boleh sekolah lagikan

P1: Adek bentar lagi sembuh, biar sehat terus Adek mesti banyak minum.  
Nih Aqua dulu

P1: untuk kesehatan keluargaku. Aqua dulu

Berdasarkan tuturan di atas termasuk ke dalam jenis tindak tutur perlokusi karena mempengaruhi penutur dan pendengar untuk meminum aqua untuk kesehatan keluarga.

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut :

Percakapan:

P1: ehh.... Adek ngapai ?

P2: Ma.... Rasain deh aku udah enggak panas, aku boleh sekolah lagikan

P1: Adek bentar lagi sembuh, biar sehat terus Adek mesti banyak minum.  
Nih Aqua dulu

P3:diciptakan oleh alam 100% murni air mineral pegunungan  
sebagaimana alam ingin kamu meminumnya

P1: untuk kesehatan keluargaku. Aqua dulu

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat analisis Speaking sebagai berikut:

S= tempat tuturan berlangsung depan dapur depan kulkas

P= pihak yang terlibat dalam tuturan tersebut, P1 adalah mama, P2 adalah adek , P3 adalah narator.

E= maksud dan tujuan tersebut adalah Aqua yang diciptakan oleh alam 100% murni air pegunungan

A= bentuk ujaran pada percakapan dimulai dari percakapan, penyampaian pesan, percakapan dan penyampaian pesan.

K= cara penyampaian informasi adalah P1 dengan serius dan senang hati, P2 dengan lesu dan tidak semangat, P3 dengan penuh semangat

I= bahas yang digunakan bahasa lisan

N=norma yang disampaikan dengan sopan

G= genre percakapan berupa penyampaian informasi tentang aqua diciptakan oleh alam 100% murni air mineral pegunungan sebagaimana alam ingin kamu meminumnya.

#### **k. Data 11**

P4: seperti bakteri baik dalam yakult menjaga ususmu dengan menekan bakteri merugikan

Semua: Cintai ususmu minum yakult tiap hari

Berdasarkan tuturan di atas termasuk ke dalam jenis tindak tutur perlokusi karena mempengaruhi penutur untuk meminum yakult karena yakult dapat menjaga usus dari bakteri yang merugikan.

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut :

Percakapan:

P1: aku menjaga keluargaku dengan cinta

P2: ibu sehat-sehat ya bu ya

P1: Jangan lupa minum yakult

P3: walau tak selalu mendampingi

P1: jangan lupa yakultnya ya pa . ku pastikan cintaku selalu ada setiap hari. Ayo yakultnya kak

P4: seperti bakteri baik dalam yakult menjaga ususmu dengan menekan bakteri merugikan

Semua: Cintai ususmu minum yakult tiap hari

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat analisis Speaking sebagai berikut:

S= tempat tuturan berlangsung dilungkungan sekitar rumah

P= pihak-pihak yang terlibat P1 adalah seorang ibu yang sedang hamil, P2 adalah seorang penjual yakult, P3 adalah nenek, P4 adalah narator

E= maksud dan tujuan dari tuturan tersebut adalah dengan minum yakult setiap hari kita dapat menjaga usus dengan menekan bakteri yang merugikan.

A= bentuk ujaran pada percakapan dimulai dari percakapan, penyampaian pesan, percakapan dan penyampaian pesan.

K= cara penyampaian informasi mengacu pada nada yang singkat, tenang, penuh semangat, serius dan ramah.

I= jalur bahasa yang digunakan yaitu bahasa lisan

N= norma percakapan tersebut sopan

G=genre percakapan penyampaian informasi tentang yakul yang baik untuk usus.

### **1. Data 12**

P1: kenapa pakai detol setiap hari ?

P2: setiap hari suami saya kena panas dan polusi parahnya lagi setiap hari anak saya terpapar kuman dari temannya yang sakit, Dan ihh.... Keringat. Terus pulangnya bawa kuman makanya saya pakai Dettol.

Jerm Defence formulanya berikan perlindungan lawan 99,99% kuman untuk keluarga.

P3: Dettol yakin terlindungi setiap hari

Berdasarkan tuturan di atas termasuk ke dalam jenis tindak tutur perlokusi karena mempengaruhi keluarganya untuk menggunakan Dettol agar terlindungi dari kuman.

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut :

Percakapan :

P1: kenapa pakai detol setiap hari ?

P2: setiap hari suami saya kena panas dan polusi parahnya lagi setiap hari anak saya terpapar kuman dari temannya yang sakit, Dan ihh.... Keringat. Terus pulangnyanya bawa kuman makanya saya pakai Dettol. Jerm Defence formulanya berikan perlindungan lawan 99,99% kuman untuk keluarga.

P3: Dettol yakin terlindungi setiap hari

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat analisis Speaking sebagai berikut:

S= tempat tuturan berlangsung di dalam rumah

P= pihak-pihak yang terkait dalam tuturan diatas, P1 adalah seseorang yang dibelakang kamera, sedangkan P2 adalah seorang ibu, P3 adalah narator yang dilekang kamera.

E= maksud dan tujuan dari tuturan diatas adalah dengan menggunakan Dettol yang formula berikan perlindungan lawan 99,99% kuman, semua terlindungi dari kuman.

A= bentuk ujaran pada percakapan dimulai dari percakapan, penyampaian pesan, percakapandan penyampaian pesan.

K= cara penyampaian informasi dengan nada yang semangat, serius dan senang hati.

I= jalur bahasa yang digunakan adalah bahasa lisan

N= norma penyampaian disampaikan dengan sopan

G=genre percakapan yang digunakan berupa penyampaian informasi tentang Dettol

### m. Data 13

P1: Asik jalan-jalan

Semua: Waduhhhh

P2: tenang kan setiap hari udah minum buahvita dengan buah dari alam tinggi vitamin C untuk jaga daya tahan tubuh minum buahvita. Saatnya jaga daya tahan tubuh saatnya buahvita.

Berdasarkan tuturan di atas termasuk ke dalam jenis tindak tutur perlokusi karena mempengaruhi penutur untuk tetap tenang walaupun ada yang batuk, karena setiap hari mereka meminum buahvita yang dapat menjaga daya tahan tubuh.

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut :

Percakapan:

P1: Asik jalan-jalan

Semua: Waduhhhh

P2: tenang kan setiap hari udah minum buahvita dengan buah dari alam tinggi vitamin C untuk jaga daya tahan tubuh minum buahvita. Saatnya jaga daya tahan tubuh saatnya buahvita.

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat analisis Speaking sebagai berikut:

S= tempat tuturan berlangsung di sebuah tempat wisata taman bermain dengan banyak pedagang

P= pihak yang terlibat dalam penuturan, terdapat ayah,ibuk,adik, dan kakak tetapi pada P1 adik dan kakak , pada P2 ibu dan ayah.

E= merujuk pada tujuan dan maksud tuturan diatas mengajak kita untuk mengonsumsi buahvita dengan meminum buahvita yang tinggi akan vitamin C dapat menjaga daya tahan tubuh.

A= bentuk ujaran pada percakapan dimulai dari percakapan, penyampaian pesan, percakapan dan penyampaian pesan.

K= cara penyampaian tuturan diatas disampaikan dengan penuh semangat dan serius.

I= bahasa yang digunakan adalah menggunakan lisan.

N= norma penyampaian informasi dengan sopan.

G= genre percakapan berupa penyampaian informasi.

#### n. Data 14

P2: cek dokter halodoc aja, Dokternya terpercaya siap 24 jam solusinya tepat. Halodoc bisa nyambung berbagi asuransi

P3: jadi kalo cek dokter dan tebus resep bianyanya bisa ditanggung sama asuransi, untuk kesehatan sebah bisa tenang ada halodoc.

Berdasarkan tuturan di atas termasuk ke dalam jenis tindak tutur perlokusi karena mempengaruhi penutur dan penonton untuk menggunakan halodoc yang siap 24 jam dan dapat menggunakan asuransi.

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut :

Percakapan:

P1: saya jaka, ini joko kita kembar yang serbah bisa

P2: cuman dia lebih ribet aja

P1: waktu ibu sakit saya langsung sat set kasih solusi, kok masih sakit parah. Untuk joko datang, dia bilang

P2: cek dokter halodoc aja, Dokternya terpercaya siap 24 jam solusinya tepat. Halodoc bisa nyambung berbagi asuransi

P3: jadi kalo cek dokter dan tebus resep biayanya bisa ditanggung sama asuransi, untuk kesehatan sebah bisa tenang ada halodoc.

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat analisis Speaking sebagai berikut:

S= tempat tuturan berlangsung dirumah

P= pihak yang terlibat P1 adalah jaka, P2 adalah joko, P3 adalah seorang laki-laki

E= maksud dan tujuan tuturan adalah cek dokter halodoc aja, Dokternya terpercaya siap 24 jam solusinya tepat. Halodoc bisa nyambung berbagi asuransi.

A= bentuk ujaran pada percakapan dimulai dari percakapan, penyampaian pesan, percakapandan penyampaian pesan.

K= cara penyampaian mengacu pada nada semangat senang hati dan serius.

I= mengacu pada jalur bahasa yang digunakan bahasa lisan

N= norma percakapan disampaikan dengan sopan

G= genre percakapan berupa penyampaian informasi tentang halodoc

**o. Data 15**

P1: ini makanan tinggi zat besi. Ada ikan, hati, kacang-kacangan dan sayur-sayuran.

P2: makasih Alya

Anemia dapat diatasi, jangan lupa minum TTD, tablet tambah darah. Kandungan TTD membantu tubuh dalam pembentukan sel darah merah, konsumsi TTD setiap minggu satu tablet sepanjang tahun.

P1: bey-bey Anemia. Glowing dengan TTD.

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut :

Berdasarkan tuturan di atas termasuk ke dalam jenis tindak tutur perlokusi karena mempengaruhi penutur untuk mengkonsumsi makanan tinggi zat besi. Ada ikan, hati, kacang-kacangan, sayur-sayuran dan meminum tablet tambah darah yang dapat membantu tubuh dalam pembentukan sel darah merah.

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tuturan berikut :

Percakapan:

P1: kok pucet sih ?

P2: Ha.... Serious

P1: kulit kamu pucat kurang Glowing itu tandanya Anemia. Oke hari ini kita masak-makanan dengan Gizi seimbang dan yang pasti tinggi zat besi.

P2: menu kita apa hari ini ?

P1: ini makanan tinggi zat besi. Ada ikan, hati, kacang-kacangan dan sayur-sayuran.

P2: makasih Alya

Anemia dapat diatasi, jangan lupa minum TTD, tablet tambah darah. Kandungan TTD membantu tubuh dalam pembentukan sel darah merah, konsumsi TTD setiap minggu satu tablet sepanjang tahun.

P1: bey-bey Anemia. Glowing dengan TTD

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat analisis Speaking sebagai berikut:



S= tempat tuturan berlangsung di dapur

P= pihak-pihak yang terlibat dalam tuturan P1 Alya, P2 Adel

E= maksud dan tujuan tuturan penuturan dengan makan makanan tinggi zat besi seperti ikan, hati, kacang-kacangan, sayur-sayuran dan jangan lupa minum tablet tambah darah, Kandungan TTD membantu tubuh dalam pembentukan sel darah merah, konsumsi TTD setiap minggu satu tablet sepanjang tahun.

A= bentuk ujaran pada percakapan dimulai dari percakapan, penyampaian pesan, percakapan dan penyampaian pesan.

I= jalur bahasa yang digunakan bahasa lisan

N= norma penyampaian disampaikan dengan sopan

G= genre percakapan berupa penyampaian informasi tentang tablet tambah darah

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan pembahasan mengenai Analisis Tindak Tutur Pada Iklan Kesehatan Di Media YouTube, setelah melakukan penelitian terungkap bahwa penggunaan tindak tutur dari 15 iklan yang mengandung kesehatan diperoleh data sebagai berikut.

Tindak tutur adalah bentuk tindakan dan tidak sekedar menyatakan sesuatu tentang dunia. Tindak tutur adalah fungsi bahasa sebagai sarana penindak. Semua kalimat atau ujaran diucapkan oleh penutur sebenarnya mengandung fungsi komunikatif tertentu. Tindak tutur adalah produk atau hasil dari suatu kalimat dalam kondisi tertentu dan merupakan kesatuan

terkecil dari komunikasi bahasa. Sebagaimana komunikasi bahasa yang dapat berwujud pernyataan, pertanyaan dan perintah.<sup>39</sup> Tindak tutur menurut Searle dalam pragmatik terdapat tiga tindak tutur yang digunakan penutur, yaitu tindak tutur, tindak lokusi, ilokusi dan perlokusi sebagai berikut:

**Pertama**, menurut Searle bentuk lokusi merupakan merupakan tindak tutur dengan kata, frasa, dan makna kalimat itu sendiri. Tindak tutur lokusi adalah tindak menyampaikan informasi yang disampaikan penutur, Bentuk tindak lokusi dalam penelitian digunakan pembicara atau penulis untuk membuat pernyataan sehingga isinya merupakan berita bagi pendengarnya atau pembacanya, dari hasil penelitian terdapat 15 data berupa informasi yang menyatakan kebenaran.<sup>40</sup>

**Kedua**, menurut Searle Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang mengandung maksud dan fungsi daya ujar. Tindak tutur ilokusi dapat diidentifikasi sebagai tindak tutur yang berfungsi untuk menginformasikan sesuatu dan melakukan sesuatu, serta mengandung maksud dan daya tuturan. Tindak ilokusi ini merupakan bagian yang terpenting dalam memahami tindak tutur.<sup>41</sup> Keempat jenis tindak tutur ilokusi yang lain adalah konstantif (constantives), direktif(directives), komisif (commissive), dan ekspresif (acknowledgments). Keempat tindak ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Austin yaitu ekspositif, eksersitif, komisif, dan behabitif dan juga berhubungan erat dengan tindak yang dikemukakan Searle. Searle

---

<sup>39</sup> Arifin dan Abdul Rani, *Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*, ( Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2000) . 136

<sup>40</sup> Hasan Alwi , Dkk, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003) 553-557

<sup>41</sup> I Dewa Putu Wijaya, *Dasar-dasar Pragmatik*,( Yogyakarta: Andi Offset, 1996) .18

membaginya menjadi empat yaitu representative, direktif, komisif, dan ekspresif.<sup>42</sup>

Dari hasil penelitian ilokusi memiliki bentuk konstantif merupakan ekspresi kepercayaan yang dibarengi dengan ekspresi maksud sehingga mitra tutur membentuk kepercayaan serupa. bentuk konstantif terdapat sebanyak 78 data yang terdiri dari asertif menyatakan terdapat 31 data, asertif mengutarakan terdapat 4 data, asertif menyampaikan terdapat 2 data, informatif menginformasikan terdapat 17 data, informatif menasehati terdapat 6 data, disputatif keberatan terdapat 1 data, disputatif menanyakan terdapat 8 data, respon menjawab terdapat 3 data, retraktif membenarkan terdapat 2 data, sugestif menyarankan terdapat 10 data.

Kemudian bentuk direktif merupakan mengekspresikan sikap penutur terhadap tindakan yang akan dilakukan oleh mitra tutur. Direktif juga bisa mengekspresikan maksud penutur sehingga ujaran atau sikap yang diekspresikan dijadikan sebagai alasan untuk bertindak oleh mitra tutur. berdasarkan hasil penelitian terdapat bentuk direktif sebanyak 29 data yang terdiri dari permintaan mengajak terdapat 9 data, perintah terdapat 2 data, bertanya terdapat 10 data, nasehat terdapat 11 data.

Selanjutnya bentuk Komisif merupakan tindak mewajibkan seseorang atau menolak untuk mewajibkan seseorang untuk melakukan sesuatu yang dispesifikasi dalam isi proposisinya, yang bisa juga menspesifikasi kondisi-kondisi tempat isi itu dilakukan atau tidak harus dilakukan. Tipe komisif

---

<sup>42</sup> Ibrahim, *Kajian Tindak Tutur*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993) .14

dibagi menjadi dua tipe yaitu menjanjikan, yang merupakan tindak mewajibkan seseorang sendiri dan menawarkan merupakan usulan untuk mewajibkan seseorang. Dari hasil penelitian bentuk Komisif terdapat sebanyak 21 data yang terdiri dari, berjanji terdapat 13 data dan tawaran terdapat 8 data.

Kemudian bentuk ekspresif merupakan Mengekspresikan perasaan tertentu kepada mitratatur baik yang berupa rutinitas ataupun yang murni. Perasaan dan pengekspresianannya cocok untuk jenis situasi tertentu. Dari hasil penelitian terdapat bentuk ekspresif sebanyak 3 data yang terdiri dari, marah terdapat 1 data, mengucapkan salam terdapat 1 data dan terimakasih terdapat 1 data. Sehingga total keseluruhan bentuk lokusi adalah sebanyak 131 data. Berdasarkan penelitian tindak tutur ilokusi yang paling sering digunakan ilokusi Konstantif, dalam tindak tutur iklan terdapat banyak) dan yang paling sedikit digunakan tindak tutur ilokusi ekspresif.<sup>43</sup>

Berdasarkan penelitian tersebut sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Searle, sejalan juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Marta Ritonga yang berjudul “ Tindak tutur ilokusi dalam bahasa iklan di stasiun televisi nasional Trans TV ” dalam hasil penelitian klasifikasi tindak tutur ilokusi yang tuturannya cenderung menyampaikan informasi tetapi juga melakukan sesuatu situasi tuturannya.<sup>44</sup>

**Ketiga**, menurut Searle tindak tutur perlokusi Tindak tutur perlokusi adalah hasil atau efek yang ditimbulkan oleh ujaran. Tuturan perlokusi

---

<sup>43</sup> Ibrahim, *Kajian Tindak Tutur*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993) .16-44

<sup>44</sup> Marta ritonga, *tindak tutur lokusi dalam bahasa Iklan di stasiun Televisi nasional Trans TV*, Skripsi ( Pekanbaru:Fak keguruan dan ilmu pendidikan UI Riau, 2021) 104

mengandung maksud tertentu yang diinginkan oleh penutur agar terlihat dalam suatu tindakan. Berdasarkan penjelasan diatas tindak tutur perlokusi adalah efek atau daya pengaruh yang ditimbulkan dari apa yang dituturkan penutur kepada mitra tutur.<sup>45</sup>

Dari hasil penelitian tindak tutur perlokusi terdapat 15 data yang berbentuk pengaruh terhadap penutur lain maupun terhadap pendengarnya. Berdasarkan penelitian di atas sejalan dengan teori yang diungkapkan Searle, sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan dengan Ikrar Nusabhakti Muchtar yang berjudul wacana “tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi dalam acara Golden Ways (Mario Teguh)” dengan hasil Makna lokusi dalam tuturan Mario teguh banyak yang diungkapkan secara jelas, sehingga pendengar mengerti apa yang dimaksud oleh penutur dengan bentuk tuturan kalimat deklaratif, imperatif, interogatif, dan ekslamatif. Setiap tuturan yang diungkapkan oleh penutur mengandung tindak ilokusi yaitu bentuk kalimat baik itu berupa konstatif, direktif, dan ekspresif sehingga menimbulkan tindak perlokusi yang merupakan efek atau akibat yang dialami pendengar, dan pendengarpun melakukan kegiatan yang dikehendaki oleh penutur.

Bentuk ilokusi yang terdapat dalam tuturan Mario teguh di acara Golden Ways lebih dominan dengan bentuk ilokusi yang mengacupada kalimat direktif, yaitu kalimat tanya yang berupa pertanyaanpertanyaan kepada pendengar untuk mengetahui permasalahan yang dialami oleh mitra

---

<sup>45</sup> I Dewa Putu Wijaya, *Dasar-dasar Pragmatik*, ( Yogyakarta: Andi Offset, 1996) .19-20

tutur, selain itu juga terdapat bentuk ilokusi kalimat permintaan, kalimat perintah, kalimat larangan, dan kalimat nasehat. Bentuk perlokusi yang terdapat dalam tuturan Mario Teguh lebih dominan pada jenis tindak tutur pengaruh tuturan tersebut<sup>46</sup>.

---

<sup>46</sup> Ikrar Nusabhakti Muchtar, *wacana tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi dalam acara Golden ways (Mario Teguh)*, Skripsi (Makasar: Magister pendidikan Bahasa dan Sastra indonesia UMB makasar, 2016) 352-353

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan analisis data terhadap tuturan pada iklan yang mengandung kesehatan, maka penulis telah sampai pada tahap kesimpulan. Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian terungkap bahwa penggunaan tindak tutur dari 15 iklan yang mengandung kesehatan diperoleh data sebagai berikut:

Pertama tindak tutur lokusi terdiri 15 yang mengandung informai tentang kebenaran data. Kedua tindak tutur ilokusi memiliki bentuk konstantif sebanyak 78 data yang terdiri dari asertif menyatakan 31 data, asertif mengutarakan 4 data, asertif menyampaikan 2 data, informatif menginformasikan 17 data, informatif menasehati 6 data, disputatif keberatan 1 data, disputatif menanyakan 8 data, respon menjawab 3 data, retraktif membenarkan 2 data, sugestif menyarankan 10 data. Kemudian bentuk direktif sebanyak 29 data yang terdiri dari permintaan mengajak 9 data, perintah 2 data, bertanya 7 data, nasehat 11 data. Selanjutnya bentuk komisisif sebanyak 21 data yang terdiri dari, berjanji 13 data, tawaran 8 data. Kemudian bentuk ekspresif sebanyak 3 data tang terdiri dari, marah 1 data, mengucapkan salam 1 data, terimakasih 1 data. Sehingga total keseluruhan bentuk lokusi adalah sebanyak 131 data.

Kemudian yang terakhir yaitu tindak tutur perlokusi terdapat 15 data yang berbentuk pengaruh terhadap penutur lain maupun terhadap pendengarnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian telah ditemukan pada kesimpulan penelitian diatas, serta berdasarkan kajian teoritis yang mendasari penelitian ini, dikemukakan beberapa saran:

### **1. Bagi Mahasiswa**

Dengan mengkaji tindak tutur pada iklan kesehatan dapat menambah wawasan pengetahuan terkhususnya pada mata kuliah bahasa Indonesia terutama pada materi-materi tindak tutur seperti lokusi, ilokusi dan perlokusi. Dengan adanya penelitian ini, mahasiswa dapat menambah pengetahuan tentang linguistik, khususnya pada bidang pragmatik.

### **2. Bagi penelitian lain**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan alternatif penunjang untuk melaksanakan penelitian lainnya, khususnya tentang tindak tutur. penelitian ini diharapkan dapat ditindaklanjuti oleh peneliti lain dengan lebih kreatif dan inovatif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer dan Agustina Leoni. 2004. *Sosiolingustik Perkenalan Awal*. Jakarta:PT. Rineka Cipta.
- Alwi hasan. Dkk. 2003. *Tata Bahasa baku Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arifin dan Abdul Rani, 2000. *Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Austin, 1962. *How to do Things With Words*. Oxford: The Clarendon Press.
- Ayo Sehat Kementrian Kesehatan RI, (2015, januari 2). *Pengawasan Minum Obat* [Video]. YouTube, <https://youtu.be/EYa9Lei1DK0>
- Ayo Sehat Kementrian Kesehatan RI, ( 2021, Agustus 2). *Tetap Disiplin Protokol Kesehatan* [Video]. YouTube, <https://youtu.be/VfYR7H7yITQ>
- Ayo Sehat Kementrian Kesehatan RI, (2017, November 20). *Konsumsi Table Tambah Darah* [Video]. YouTube, [https://youtu.be/dFZzHgtS5\\_4](https://youtu.be/dFZzHgtS5_4)
- Ayo Sehat Kementrian Kesehatan RI, (2019, Mei 6). *Pencegahan Terhadap Stunting* [Video]. YouTube, <https://youtu.be/Ai2CTgLvdcS>
- Ayo Sehat Kementrian Kesehatan RI, (2023, Februari 27). *TTD Gizi Seimbang* [Video]. YouTube, [https://youtu.be/IP\\_kBNMLEAI](https://youtu.be/IP_kBNMLEAI)
- BigBoom, (2019, Maret 18). *Iklan Kesehatan* [Video]. YouTube, <https://youtu.be/d5hel-pzTaM>
- Chan hakumi, (2023, Januari 16). *Aqua Air Mineral kesehatan keluarga* [Video]. YouTube, <https://youtu.be/iNwGqiH-zvE>
- Chan hakumi, (2022, November 19). *Halodoc* [Video]. YouTube, <https://youtu.be/XjcDw2kBtSo>
- COMMERCIAL BREAK INDONESIA, (2023, Mei 8). *Iklan Susu Steril Tujuh Kurma* [Video]. YouTube, <https://youtu.be/PIBXkDFCWPs>
- COMMERCIAL BREAK INDONESIA, (2023, Juni 7). *Iklan Dettol Original* [Video]. YouTube, <https://youtu.be/xHDkt0MiRc8>
- Iklan Indonesia, (2023, 27 Mei). *Iklan Buahvita Jaga Daya Tahan Tubuh*[Video]. YouTube, <https://youtu.be/HgAV9usRKCU>

- IklanTV, (2013, Desember 7). *Iklan layanan masyarakat-KB dua anak cukup* [Video]. YouTube, <https://youtu.be/esrdsNcJutE>
- Ibrahim, 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ikrar Nusabhakti Muchtar. 2016. Wacana tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi dalam acara Golden Ways (Mario Teguh). UMB makasar.
- Keraf.2004. *Komposisi sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores:Nusa Indah.
- Liliwiri, Alo. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta:Kencana Prenada Media Grup.
- Mardalis. 2014. *Metode penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta:Bumi Aksara
- Mahsun. 2013. *Metode Penelitian Bahasa Tahap Strategi dan tekniknya*. Jakarta:Rajawali Press.
- Marta Ritonga. 2021. Tindak tutur lokusi dalam bahasa Iklan di Stasiun Televisi Nasional Trans TV. UI Riau
- Miarso. 2007. *menyemani benih teknologi pendidikan*. Jakarta: Pusteksom Diknas.
- Moleong. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morissan. 2010. *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta:Kencana.
- Nababan. 1987. *Ilmu Pragmatik Teori dan Penerapan*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Tenaga Kependidikan.
- Nadzar. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Najamuddin. 2018. *Analisi Tindak Tutur Dalam Acara Indonesia Lawyers Club TV One*. UMB Makassar.
- Production, (2016, juni 10). *Iklan Ayo Hidup Sehat JK* [Video]. YouTube, <https://youtu.be/KeDTv7IIE90>
- Rio Saptora. 2021. *Analisis tindak tutur perlokusi di media sosial Youtube konten Podcast kajian Pragmatik*. UMB Metro Indonesia.
- Santri asia. 2020. *Analisis Tindak Tutur Ilokusi Perempuan Dalam Pusat Perbelanjaan Mall Panakukang Makassar*. UMB Makassar.
- Shareena, (2017, Agustus 23). *Iklan Menpora Ayo Olahraga* [Video]. YouTube, <https://youtu.be/ckGC7mrAR2U>

- Surianti. 2019. *Tindak Tutur Ilokusi Sebagai Media Penyampaian Pesan Sosial Pada Iklan Layanan Masyarakat Di Kabupaten Soppeng*. UMB Makassar.
- Sugiono. 2011. *Metode Kualitatif Kualitatif dan R D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan. 2009. Hery Guntur, *Pengkajian Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Widyatama, Rendra. 2005. *Pengantar Periklanan*. Jakarta: Buana Indonesia
- Yakult Indonesia, (2023, Februari 27). *Cintai Ususmu Dengan Yakult* [Video]. YouTube, <https://youtu.be/OdYmBGHezyQ>
- Yasin Anas. 2010. *Tindak Tutur; Sebuah Model Gramatikal Komunikatif*. Padang: Sukabina Press
- Yule, George. 2006. *Analisis Wacana Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yule, George. 2006. *Pragmatik Edisi Terjemahan oleh Indah Fajar Wahyumi dan Mustajab*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

# LAMPIRAN

## Lampiran Data Iklan

## 5.1 daftar tabel Lampiran Data Iklan

No		Tuturan	Konteks
1	Iklan Susu	<p>P1: cuacanya bikin gampang sakit</p> <p>P2: bersyukur</p> <p>P3: tiap hari lembur</p> <p>P2: bersyukur</p> <p>P4: ih virus dimana-mana</p> <p>P2: bersyukur</p> <p>P4: bersyukur ?</p> <p>P2: beri susu tujuh kurma, kebaikan susu steril dan kurma jadi satu insyaallah double khasiatnya</p> <p>P1: ada kurmanya enak</p> <p>P3: gak bikin eneg</p> <p>P2: apapun keluhannya beri susu steril tujuh kurma insyaallah double khasiatnya</p>	<p>ada seorang wanita yang kehujanan memasuki sebuah tempat makan lalu duduk dan ada pria menghampiri dengan memegang susu tuju kurma. Disebuah kantor ada seorang yang lelah kerena bekerja sampai lembur dihampri pria dengan memegang susu tuju kurma. Di dalam sebuah bus ada seorang yang batuk dan wanita merasa terganggu karena virus kemudian dihampiri seorang pria yang memegang susu tuju kurma, lalu pria tersebut meminum susu tuju kurma, wanita di bus, wanita di tempat makan dan pria dikantor juga meminum susu tuju kurma dan bisa merasakan khasiatnya. Lalu pria tersebut memegang susu tuju kurma dengan senyuman.</p>
2	Iklan Disiplin Protokol Kesehatan	<p>P1: Ibu pergi dulu ya</p> <p>P2: arisan sih emang seru, walaupun sudah divaksinasi tapi resiko berkerumunnya itu Lo</p> <p>P3: Benar, hindari kerumunan, ingat protokol kesehatan</p>	<p>ibu yang pamit ke ayah ingin pergi arisan dengan menggunakan masker tetapi ayah bilang resiko berkerumunnya kemudian datang dokter yang mengingatkan. Ibu</p>

		<p>P1: Ayah gak pakai masker ?</p> <p>P2: Ayahkan udah divaksinasi</p> <p>P1: walaupun sudah divaksinasi, protokol tetep kudu dilaksanakan</p> <p>P3: Benar, tetep pakai masker, ikuti protokol kesehatan</p> <p>P2: eh...eh cuci tangan dulu</p> <p>P4: kakak kan sudah divaksinasi</p> <p>P1: tapi protokol kesehatan tetep kudu dilakukan</p> <p>P3: walau sudah divaksinasi, protokol kesehatan tetep dilaksanakan, agar semua terlindungi.</p> <p>P5: tetep disiplin dengan protokol kesehatan 5M</p>	<p>menanyakan kepada ayah kenapa tidak menggunakan masker lalu ayah bilang sudah divaksinasi dan ibu mengingatkan tentang protokol kesehatan, tiba-tiba datang dokter lagi yang mengingat tentang protokol kesehatan. Pulang kakak dan ingin salam kemudia ayah dan ibu mengingatkan tentang protokol kesehatan. Datang dokter mengingatkan tentang protokol kesehatan</p>
3	Iklan Keluarga Berencana	<p>P1: balonnya meledak</p> <p>P2: tiup lagi</p> <p>P1: hore..</p> <p>P3: eh....eh.... waduh ban sepeda meledak</p> <p>P4: bisa ditambal lah itu</p> <p>P5: a.....h jumlah penduduk meledak</p> <p>P6: gamatt</p> <p>P7: bisa jadi ikan pepes kita</p> <p>P8: makanya ikut kb</p> <p>P9: agar kita dapat membangun keluarga kecil bahagia, sehat dan sejahterah.</p>	<p>Anak kecil yang lari-lari memegang balon di sebuah taman bermain, tiba-tiba balon meledak adek menutup telinga, datanglah pria yang meniup balon kemudian adek tersebut gembira. Seorang pria yang membawa sepeda yang bannya meledak dan seorang tambal ban yang bilang bisa ditambal lah itu. Tiga pria sedang duduk, yang sebelah kiri menepuk pria tengah menggunakan Koran kemudiam pria tengah mengatakan jumlah penduduk meledak, lalu wanita berdiri yang sedang membaca Koran juga mengatakan gawat disambung pria</p>

			disebelahnya mengatakan bisa jadi ikan pepes. Kemudian narator menjelaskan tentang KB.
4	Iklan Kesehatan	<p>P1: sayur dan buah dapat membuat tubuh sehat dan melindungi kita dari berbagai macam penyakit.</p> <p>P2: sadarilah dari dini mengkonsumsi sayur dan buah untuk menuju keluarga sehat dan Indonesia sejahterah.</p> <p>P1: sayur dan buah setiap hari sehat dan cerdas pasti.</p>	satu keluarga sedang piknik dibawah pohon kemudian ibu mengeluarkan sayur dan buah dan keluarga tersebut makan sayur dan buah dengan senang dan gembira.
5	Iklan Pengawasan Obat	<p>P1: Loh, udah sembuh us?</p> <p>P2: heheh, TB bisa disembuhkan</p> <p>P1: Nah tau</p> <p>P2: asal minum obat teratur dan tuntas</p> <p>P3: hemm</p> <p>P2: dan punya PMO</p> <p>P3: pengawasan menelan obat</p> <p>P2: membantu banget</p> <p>P3: kita ingetin dia TB dapat disembuhkan dengan berobat teratur dan tuntas sampai dinyatakan sembuh</p> <p>P1: jadilah PMO agar pasien TB berobat teratur dan sembuh</p> <p>P2: obat TB dipuskesmas Gratis Loh</p>	datang dokter menanyakan keadaan daus, daus menjawab dengan semangatnya, datang wanita yang menjelaskan tentang TB dokter dan daus juga melanjutkan penjelasan wanita tersebut.
6	Iklan Hidup Sehat	<p>P1: yang penting kita hidup sehat, jaga lingkungan masyarakat harus terbiasa berperilaku sehat seperti bergerak, makan yang teratur dan sehat, cukup istirahat, jangan stress walaupun kerja keras, harus memaknai hidup,</p>	seorang bapak-bapak menjelaskan tentang hidup yang sehat disebuhtaman yang lingkungannya banyak pepohonan dan rumput hijau.

		<p>hidup harus berarti, kalau sakit jangan langsung kerumah sakit kunjungi dulu puskesmas atau dokter umum.</p> <p>P2: dengan gotong royong semua tetolong</p>	
7	<p>Iklan Konsumsi Tablet Tambah Darah</p>	<p>P1: ciss...., kamu kok kelihatan pucat dan lesu sih</p> <p>P2: iya nih kenapa ya ?</p> <p>P3: jangan-jangan kamu anemia</p> <p>P2: anemia, terus gimana ?</p> <p>P1: kita-kita perlu makan, makanan yang kaya akan zat besi seperti hati, daging sapi, kacang-kacangan dan sayuran dan juga minum tablet tambah darah seminggu sekali. Makanya kalo dikasih TTD diminum dong</p> <p>P3: TTd keles</p> <p>P1: Nah itu</p>	<p>tiga anak sekolah sedang photo hasil dari photo tersebut anak yang tengah terlihat pucat sehingga temannya menyakan dan mengatakan bahwa anemia dan menjelaskan tentang makan-makanan yang bergizi dan meminum tablet tambah darah lalu tertawa bersama.</p>
8	<p>Iklan Pencegahan Terhadap Stunting</p>	<p>P1: hallo dedek</p> <p>P2: ingat cegah stunting sejak dini periksa kandungan minimal 4 kali selama masa kehamilan</p> <p>P1 dan P3: Stunting ?</p> <p>P2: stunting atau kerdil, Untuk mencegahnya berikan bayi asupan gizi yang cukup saat hamil berikan makanan pendamping asi sejak usia 6-24 bulan, Imunisasi lengkap dan tepat waktu untuk tumbuh kembang anak.</p> <p>P3: gunakan saritas yang bersih</p> <p>P1: dan cuci tangan pakai sabun</p> <p>P2: ingat</p>	<p>ayah sedang mengelus perut ibu yang sedang hamil dan nenek menjelaskan tentang stunting. Ibu dan ayah mengingatkan tentang kebersihan. Dan semuanya mengingatkan tentang stunting.</p>



		P1, P2, P3: cegah Stunting itu penting	
9	Iklan Ayo Olehraja	<p>P1: kring..... sabtu, sabtu</p> <p>P2: Sabtu</p> <p>P3: Sabtu</p> <p>P1: bapak-bapak, ibuk-ibuk sabtu</p> <p>P4: ada apaan si ibu Imah ? tereak sabtu,sabtu,sabtu</p> <p>P5: iye kite juga tau ini sabtukan</p> <p>P1: waduh jadi ibu-ibu gak tau mepora menggalangkan ayo olahraga salah satunya denga program dana Desa kompetisi Olahraga yang diadakan setuap sabtu dan minggu ada sepak bola, Badminton, Atletis, sapak takrau, voli, dan tenis meja. Dengan gerakan ayo Olahraga kita semakin sehat dan berprestasi. Even ini diadakan diratusan desa diseluruh wilayah Indonesia.</p> <p>P5: jadi kita cuman nonton doang nih buk</p> <p>P1: tenang buk Lela , tadi saya pun memeriahkan Gowes Pesona Nusantara yang akan melewati 90 kabupaten dan kota di 34 Provinsi dimulai dari Sabang, Merauke, Tarakan, Atambua dan akan bertemu di Magelang tanggal 9 September 2017 dihari olahraga nasional kita bisa ikut konvoi untuk memeriahkannya karena Gowes Pesona Nusantara akan melewati beberapa titik di Desa</p>	<p>ibu imah terbangun mendengar aralam kemudian teriak-teriak sabtu dan dilanjutkan dengan teriakan yang lain sampai keluar rumah dan mengingatkan kepada bapak-bapak dan ibu-ibu bahwa hari ini sabtu. bapak-bapak dan ibu-ibu menanyakan kenapa dengan hari sabtu dan ibu imah itu menjelaskan tentang ayo olahraga yang mepora adakan disetiap desa diseluruh Indonesia dan lomba yang akan diadakan. Kemudian di sebuah perlombaan bu lela menanyakan jadi kita cuman nonton doang nih buk? Ibu imah menjawab tentang Gowes nusantara. Kemudian ibu dan bapak menjelaskan lagi sambil menggunakan sepeda dengan gembira.</p>

		P6: hallo Olahraga selai rasa senang juga lebih sehat	
10	Iklan Aqua	<p>P1: ehh.... Adek ngapai ?</p> <p>P2: Ma.... Rasain deh aku udah enggak panas, aku boleh sekolah lagikan</p> <p>P1: Adek bentar lagi sembuh, biar sehat terus Adek mesti banyak minum. Nih Aqua dulu</p> <p>P3: diciptakan oleh alam 100% murni air mineral pegunungan sebagaimana alam ingin kamu meminumnya</p> <p>P1: untuk kesehatan keluargaku. Aqua dulu</p>	<p>adek sedang mendinginkan wajahnya di dalam kulkas dan ibu menanyakan apa yang dilakukan adek dan adek menjelaskan bahwa badannya tidak panah lagi dan dia bisa sekolah lagi. Ibu bilang bahwa adek sebentar lagi sembuh dan menyuruh adek untuk meminum air putih agar sehat terus. Kemudian narator menjelaskan tentang Aqua. Adek pun sudah sembuh bisa untuk sekolah lagi dan adek membuka kulkas mengambil Aqua dan pergi ke sekolah dengan senang.</p>
11	Iklan Yakult	<p>P1: aku menjaga keluargaku dengan cinta</p> <p>P2: ibu sehat-sehat ya bu ya</p> <p>P1: Jangan lupa munim yakult</p> <p>P3: walau tak selalu mendampingi</p> <p>P1: jangan lupa yakultnya ya pa. ku pastikan cintaku selalu ada setiap hari. Ayo yakultnya kak</p> <p>P4: seperti bakteri baik dalam yakult menjaga ususmu dengan menekan bakteri merugikan</p> <p>Semua: Cintai ususmu minum yakult tiap hari</p>	<p>ibu sedang memasukan yakult kedakam tempat bekal untuk keluarga, nenek, kakek dan kakak dan ayah yang datang mencium perut ibu yang hamil. Mereka keluar rumah mengantar ayah mengantar kakak yang pergi sekolah. Kemudian datang penjual yakult yang menanyakan tentang keadaan ibu dan memberikan yakult, kakek dan nenek keluar untuk olahraga. Ibu mengingatkan tentang meminum yakult kakek dan nenek meminum yakult setelah itu berjalan dengan gembira. Ibu</p>

			mengingatkan ayah untuk minum yakult dan ayah langsung minum yakult, ibu juga mengingatkan kakak untuk minum yakult kakak langsung minum yakult. Kemudian mereka kumpul dengan meminum yakult dengan senang hati.
12	Iklan Dettol	<p>P1: kenapa pakai detol setiap hari ?</p> <p>P2: setiap hari suami saya kena panas dan polusi parahnya lagi setiap hari anak saya terpapar kuman dari temannya yang sakit, Dan ihh.... Keringat. Terus pulangnyanya bawa kuman makanya saya pakai Dettol. Jerm Defence formulanya berikan perlindungan lawan 99,99% kuman untuk keluarga.</p> <p>P3: Dettol yakin terlindungi setiap hari</p>	<p>seseorang menanyakan kepada ibu kenapa pakai Dettol setiap hari lalu ibu menjawab setiap hari suami saya kena panas dan polusi parahnya lagi setiap hari anak saya terpapar kuman dari temannya yang sakit, Dan ihh.... Keringat. Terus pulangnyanya bawa kuman makanya saya pakai Dettol. Jerm Defence formulanya berikan perlindungan lawan 99,99% kuman untuk keluarga.</p>
13	Iklan Buahvita	<p>P1: Asik jalan-jalan Semua: Waduhhhh</p> <p>P2: tenang kan setiap hari udah minum buahvita dengan buah dari alam tinggi vitamin C untuk jaga daya tahan tubuh minum buahvita. Saatnya jaga daya tahan tubuh saatnya buahvita</p>	<p>satu keluarga sedang jalan-jalan kesebuah taman bermain dengan banyak pedangan kemudian mereka melihat ada yang batuk dan mereka merasa cemas ibu pun mengingatkan bahwa kita selalu minum buahvita yang tinggi akan vitamin C, sambil ayah menunjukan buahvita. Merekapun meminum buahvita agar daya tahan tubuh terjaga.</p>
14	Iklan Halodoc Solusi	<p>P1: saya jaka, ini joko kita kembar yang serbah bisa</p> <p>P2: cuman dia lebih ribet aja</p>	<p>jaka memperkenalkan diri dan kembarannya joko. Joko bilang bahwa jaka lebih</p>

	Kesehatan Lengkap Serbah Bisa	<p>P1: waktu ibu sakit saya langsung sat set kasih solusi, kok masih sakit parah. Untuk joko datang, dia bilang</p> <p>P2: cek dokter halodoc aja, Dokternya terpercaya siap 24 jam solusinya tepat. Halodoc bisa nyambung berbagi asuransi</p> <p>P3: jadi kalo cek dokter dan tebus resep bianyanya bisa ditanggung sama asuransi, untuk kesehatan sebah bisa tenang ada halodoc</p>	<p>ribet waktunya ibunya sakit jika memberikan pertolong tetapi ibunya tambah sakit dan datang lah joko yang memberitahu bahwa bisa cek halodoc aja dan menjelaskan tentang halodoc.</p>
15	Iklan Gizi Seimbang	<p>P1: kok pucet sih ?</p> <p>P2: Ha.... Serious</p> <p>P1: kulit kamu pucat kurang Glowing itu tandanya Anemia. Oke hari ini kita masak-makanan dengan Gizi seimbang dan yang pasti tinggi zat besi.</p> <p>P2: menu kita apa hari ini ?</p> <p>P1: ini makanan tinggi zat besi. Ada ikan, hati, kacang-kacangan dan sayur-sayuran.</p> <p>P2; makasih Alya</p> <p>Anemia dapat diatasi, jangan lupa minum TTD, tablet tambah darah. Kandungan TTD membantu tubuh dalam pembentukan sel darah merah, konsumsi TTD setiap minggu satu tablet sepanjang tahun.</p> <p>P1,P2: bey-bey Anemia. Glowing dengan TTD</p>	<p>Alya menanyakan kenapa Adel pucet Adel tidak percaya dan Alya mengatakan bahwa Adel anemia dan ingin memasak masakan yang bergizi seimbang dan tinggi zat besi. Mereka pun memasak dan Alya memberikan makan-makanan kepada Adel. Mereka meminum tablet tambah darah sambil menjelaskan TTD.</p>

## Daftar table tindak tutur

## 5. 2 Daftar table lampiran tindak tutur

No	Tuturan	lokusi	Ilokusi				perlokusi	ket
			Konstantif	Direktif	Komisif	Ekspresif		
1	<p>P1: cuacanya bikin gampang sakit</p> <p>P2: bersyukur</p> <p>P3: tiap hari lembur</p> <p>P2: bersyukur</p> <p>P4: ih virus dimana-mana</p> <p>P2: bersyukur</p> <p>P4: bersyukur ?</p> <p>P2: beri susu tujuh kurma, kebaikan susu steril dan kurma jadi satu insyaallah double khasiatnya</p> <p>P1: ada kurmanya enak</p> <p>P3: gak bikin eneg</p> <p>P2: apapun keluhannya beri susu steril tujuh kurma insyaallah double khasiatnya</p>	✓	✓	✓	✓		✓	
2	<p>P1: Ibu pergi dulu ya</p> <p>P2: arisan sih emang seru, walaupun sudah divaksinasi tapi resiko berkerumunnya itu Lo</p> <p>P3: Benar, hindari kerumunan, ingat protokol kesehatan</p> <p>P1: Ayah gak pakai masker ?</p>	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

	<p>P2: Ayahkan udah divaksinasi</p> <p>P1: walaupun sudah divaksinasi, protokol tetep kudu dilaksanakan</p> <p>P3: Benar, tetep pakai masker, ikuti protokol kesehatan</p> <p>P2: eh...eh cuci tangan dulu</p> <p>P4: kakak kan sudah divaksinasi</p> <p>P1: tapi protokol kesehatan tetep kudu dilakukan</p> <p>P3: walau sudah divaksinasi, protokol kesehatan tetep dilaksanakan, agar semua terlindungi.</p> <p>P5: tetep disiplin dengan protokol kesehatan 5M</p>							
3	<p>P1: balonnya meledak</p> <p>P2: tiup lagi</p> <p>P1: hore..</p> <p>P3: eh....eh.... waduh ban sepedah meledak</p> <p>P4: bisa ditambal lah itu</p> <p>P5: a.....h jumlah penduduk meledak</p> <p>P6: gamatt</p> <p>P7: bisa jadi ikan pepes kita</p> <p>P8: makanya ikut kb</p> <p>P9: agar kita dapat</p>	✓	✓	✓	✓		✓	

	membangun keluarga kecil bahagia, sehat dan sejahterah.							
4	<p>P1: sayur dan buah dapat membuat tubuh sehat dan melindungi kita dari berbagai macam penyakit.</p> <p>P2: sadarilah dari dini mengkonsumsi sayur dan buah untuk menuju keluarga sehat dan Indonesia sejahterah.</p> <p>P1: sayur dan buah setiap hari sehat dan cerdas pasti.</p>	✓	✓	✓	✓		✓	
5	<p>P1: Loh, udah sembuh us?</p> <p>P2: heheh, TB bisa disembuhkan</p> <p>P1: Nah tau</p> <p>P2: asal minum obat teratur dan tuntas</p> <p>P3: hemm</p> <p>P2: dan punya PMO</p> <p>P3: pengawasan menelan obat</p> <p>P2: membantu banget</p> <p>P3: kita ingetin dia TB dapat disembuhkan dengan berobat teratur dan tuntas sampai dinyatakan sembuh</p> <p>P1: jadilah PMO</p>	✓	✓	✓	✓		✓	

	<p>agar pasien TB berobat teratur dan sembuh</p> <p>P2: obat TB dipuskesmas Gratis Loh</p>							
6	<p>P1: yang penting kita hidup sehat, jaga lingkungan masyarakat harus terbiasa berperilaku sehat seperti bergerak, makan yang teratur dan sehat, cukup istirahat, jangan stress walaupun kerja keras, harus memaknai hidup, hidup harus berarti, kalau sakit jangan langsung kerumah sakit kunjungi dulu puskesmas atau dokter umum.</p> <p>P2: dengan gotong royong semua tetolong</p>	✓	✓	✓	✓		✓	
7	<p>P1: ciss...., kamu kok kelihatan pucet dan lesu sih</p> <p>P2: iya nih kenapa ya ?</p> <p>P3: jangan-jangan kamu anemia</p> <p>P2: anemia, terus gimana ?</p> <p>P1: kita-kita perlu makan, makanan yang kaya akan zat besi seperti hati,</p>	✓	✓	✓	✓		✓	



	danging sapi, kacang-kacangan dan sayuran dan juga minum tablet tambah darah seminggu sakali. Makanya kalo dikasih TTD diminum dong P3: TTd keles P1: Nah itu							
8	P1: halo dedek P2: ingat cegah stunting sejak dini periksa kandungan minimal 4 kali selama masa kehamilan P1 dan P3: Stunting ? P2: stunting atau kerdil, Untuk mencegahnya berikan bayi asupan gizi yang cukup saat hamil berikan makanan pendamping asi sejak usia 6-24 bulan, Imunisasi lengkap dan tepat waktu untuk tumbuh kembang anak. P3: gunakan saritas yang bersih P1: dan cuci tangan pakai sabun P2: ingat P1, P2, P3: cegah Stunting itu penting	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
9	P1: kring..... sabtu, sabtu	✓	✓	✓	✓		✓	

<p>P2: Sabtu  P3: Sabtu  P1: bapak-bapak, ibuk-ibuk sabtu  P4: ada apaan si ibu Imah ? tereak sabtu,sabtu,sabtu  P5: iye kite juga tau ini sabtukan  P1: waduh jadi ibu-ibu gak tau mepora menggalangkan ayo olahraga salah satunya denga program dana Desa kompetisi Olahraga yang diadakan setuap sabtu dan minggu ada sepak bola, Badminton, Atletis, sapak takrau, voli, dan tenis meja. Dengan gerakan ayo Olahraga kita semakin sehat dan berprestasi. Even ini diadakan diratusan desa diseluruh wilayah Indonesia.  P5: jadi kita cuman nonton doang nih buk  P1: tenang buk Lela , tadi saya pun memeriahkan Gowes Pesona Nusantara yang akan melewati 90 kabupaten dan kota di 34 Provinsi dimulai dari Sabang,</p>							
---	--	--	--	--	--	--	--

	<p>Merauke, Tarakan, Atambua dan akan bertemu di Magelang tanggal 9 September 2017 dihari olahraga nasional kita bisa ikut konvoi untuk memeriahkannya karena Gowes Pesona Nusantara akan melewati beberapa titik di Desa</p> <p>P6: halo Olaharaga selai rasa senang juga lebih sehat</p>							
10	<p>P1: ehh.... Adek ngapai ?</p> <p>P2: Ma.... Rasain deh aku udah enggak panas, aku boleh sekolah lagikan</p> <p>P1: Adek bentar lagi sembuh, biar sehat terus Adek mesti banyak minum. Nih Aqua dulu</p> <p>P3: diciptakan oleh alam 100% murni air mineral pegunungan sebagaimana alam ingin kamu meminumnya</p> <p>P1: untuk kesehatan keluargaku. Aqua dulu</p>	✓	✓	✓	✓		✓	
11	<p>P1: aku menjaga keluargaku dengan cinta</p>	✓	✓	✓	✓		✓	

	<p>P2: ibu sehat-sehat ya bu ya</p> <p>P1: Jangan lupa munim yakult</p> <p>P3: walau tak selalu mendampingi</p> <p>P1: jangan lupa yakultnya ya pa. ku pastikan cintaku selalu ada setiap hari. Ayo yakultnya kak</p> <p>P4: seperti bakteri baik dalam yakult menjaga ususmu dengan menekan bakteri merugikan</p> <p>Semua: Cintai ususmu minum yakult tiap hari</p>							
12	<p>P1: kenapa pakai detol setiap hari ?</p> <p>P2: setiap hari suami saya kena panas dan polusi parahnya lagi setiap hari anak saya terpapar kuman dari temannya yang sakit, Dan ihh.... Keringat. Terus pulangny bawa kuman makanya saya pakai Dettol. Jerm Defence formulanya berikan perlindungan lawan 99,99% kuman untuk keluarga.</p> <p>P3: Dettol yakin terlindungi setiap hari</p>	✓	✓	✓	✓		✓	

13	<p>P1: Asik jalan-jalan Semua: Waduhhhh</p> <p>P2: tenang kan setiap hari udah minum buahvita dengan buah dari alam tinggi vitamin C untuk jaga daya tahan tubuh minum buahvita. Saatnya jaga daya tahan tubuh saatnya buahvita</p>	✓	✓	✓	✓		✓	
14	<p>P1: saya jaka, ini joko kita kembar yang serbah bisa</p> <p>P2: cuman dia lebih ribet aja</p> <p>P1: waktu ibu sakit saya langsung sat set kasih solusi, kok masih sakit parah. Untuk joko datang, dia bilang</p> <p>P2: cek dokter halodoc aja, Dokternya terpercaya siap 24 jam solusinya tepat. Halodoc bisa nyambung berbagi asuransi</p> <p>P3: jadi kalo cek dokter dan tebus resep bianyanya bisa ditanggung sama asuransi, untuk kesehatan sebah bisa tenang ada halodoc</p>	✓	✓	✓	✓		✓	
15	<p>P1: kok pucet sih ?</p> <p>P2: Ha.... Serious</p>	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

<p>P1: kulit kamu pucat kurang Glowing itu tandanya Anemia. Oke hari ini kita masak-makanan dengan Gizi seimbang dan yang pasti tinggi zat besi.</p> <p>P2: menu kita apa hari ini ?</p> <p>P1: ini makanan tinggi zat besi. Ada ikan, hati, kacang-kacangan dan sayur-sayuran.</p> <p>P2; makasih Alya Anemia dapat diatasi, jangan lupa minum TTD, tablet tambah darah. Kandungan TTD membantu tubuh dalam pembentukan sel darah merah, konsumsi TTD setiap minggu satu tablet sepanjang tahun.</p> <p>P1,P2: bey-bey Anemia. Glowing dengan TTD</p>							
--	--	--	--	--	--	--	--

Gambar 5.1 Iklan kesehatan



Gambar 5.2 iklan pencegah terhadap stunting



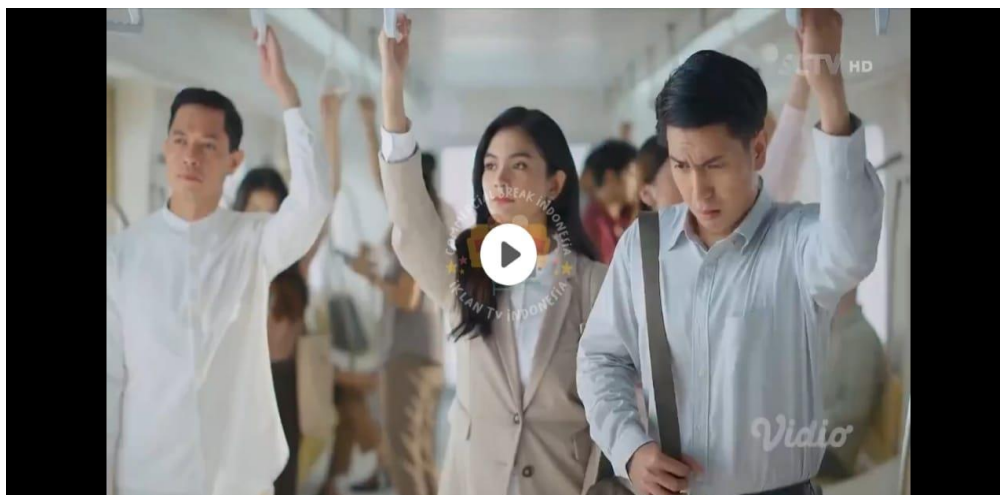
Gambar 5.3 Iklan Dettol



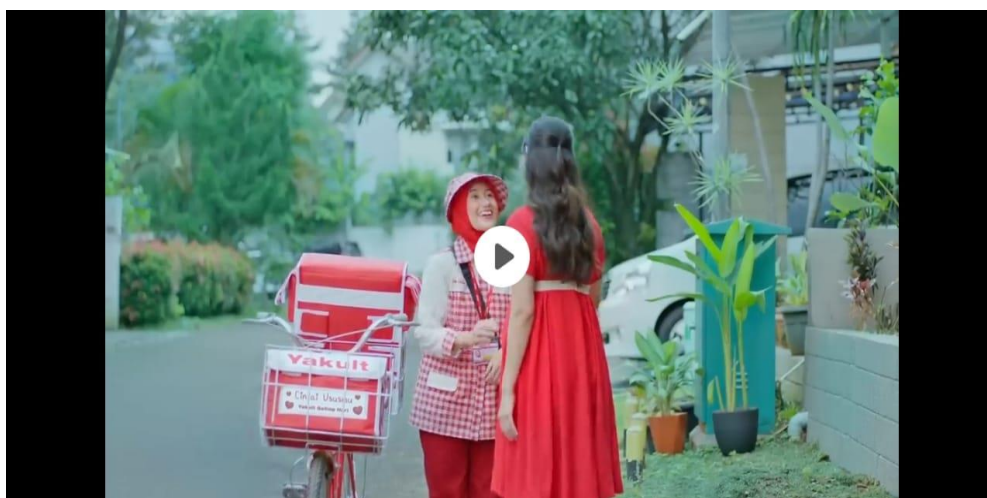
Gambar 5.4 Iklan Buahvita



Gambar 5.5 Iklan susu



Gambar 5.6 Iklan Yakult





Gambar 5.7 iklan gizi seimbang



Gambar 5.8 Iklan Aqua



Gambar 5.9 Iklan Halodoc



Gambar 5.10 iklan pengawasan obat



Gambar 5.11 Iklan Disiplin protokol kesehatan



Gambar 5.12 Iklan keluarga berencana



Gambar 5.13 Iklan konsumsi tablet tambah darah



Gambar 5.14 iklan ayo olahraga



Gambar 5.15 iklan hidup sehat

